


ADOPSI ³

 . . .-dara Neville. Selamat pagi, kelas. Kami senang sekali bisa kembali lagi untuk menyapa Anda lagi dalam Nama Tuhan Yesus yang serba-cukup itu. Percaya bahwa Anda telah mendapat pekan yang luar biasa dari puji-pujian dan berkat-Nya.

² Ketika datang pagi ini, saya bertemu dengan seorang bocah lelaki di sana dan ia memberi saya sebuah plakat kecil berupa Malaikat pelindung yang mengawasi dua bocah. Dan saya tidak tahu bahwa itu dari keluarga Daulton, bocah lelaki Daulton.

³ Dan di sini beberapa minggu yang lalu, atau beberapa . . . Sekitar dua minggu yang lalu, ada seorang ayah, ayah Kristen, memohon untuk putrinya yang remaja yang belum menjadi Kristen, ketika ia berdiri dalam barisan doa. Dan Roh Kudus berkata melalui, “Aku—Aku memberi engkau anakmu.” Dan pagi ini gadis itu ada di sini, selamat dan dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus, duduk di atas panggung, tepat seperti yang dikatakan Roh Kudus. Dan anak-anak yang lain semua duduk bersama. Saya tahu bahwa keluarga Daulton gembira.

⁴ Lihatlah wanita itu di sana yang hari Minggu lalu bayinya mereka doakan, yang dikira akan mati. Saya melihat dia masih bersama kita pagi ini, dan kami sangat gembira untuk itu, Saudari. Mereka kira ia menderita distrofi otot, dan ternyata bukan. Maka kami sangat bersyukur.

⁵ Melihat semua teman baik kami. Saya ingat suatu kali pria ini datang kepada saya dalam wawancara khusus di—di Chautauqua, saya rasa begitu. Saya sarapan bersama Anda dan istri Anda dan anak-anak, saya percaya itu. . . atau Anda dan istri Anda, atau anak-anak, juga, ya. [Seorang saudara berkata, “Middletown.”—Ed.] Middletown, di. . . Tetapi kita semua. . . Saya lupa nama itu, maka saya sebut saja Chautauqua. Ya, Pak. Banyak teman baik saya.

⁶ Saudara Charlie Cox dan Saudari Nellie di sini, yang telah menjadi rumah kedua bagi saya, dan Anda bisa menjadi anak-anak saya. Saya pergi ke sana, di sanalah saya menghabiskan sebagian besar dari waktu saya untuk bersantai, di sana. Ia adalah pemburu tupai yang terbaik di Kentucky ketika saya ada di Indiana. Dan Indiana. . . Dan Charlie, saya katakan kepada Anda bahwa saya rindu, benar-benar merasa bahwa saya seharusnya menangkap beberapa ikan crappie atau ikan bass itu sebelum saya mulai di sana. Saya benar-benar merasa kayaknya saya bisa tahan banyak.

⁷ Saudara Parnell. . . Par-. . . Arnett, dari Lou-. . . South Carolina. Dan Saudara. . . Nah, begitu banyak yang lain di sini

dari berbagai tempat, yang pagi ini datang untuk mengunjungi kami.

⁸ Anda tahu, di sini kita tidak memiliki sistem keanggotaan. Kita hanya memiliki persekutuan satu dengan yang lain, sementara Darah Yesus Kristus, Putra Allah, menyucikan kita dari segala yang tidak benar.

⁹ Nah, kita sedang menikmati pelajaran yang luar biasa, mulia. Dan kita, setidaknya saya...tahu bahwa saya menikmatinya, dan saya tahu Anda semua juga menikmatinya. Kadang-kadang saya memulai hari itu, untuk membicarakannya atau membacanya, Saya mengambil sekitar dua ayat dan saya mulai membahas ayat Kitab Suci itu dan, tahu-tahu, saya sudah membahas dari Kejadian sampai Wahyu, masih jalan terus.

¹⁰ Dan, Anda tahu, saya ingin meluangkan waktu di mana kita bisa—di mana kita bisa membahas Kitab—Ibrani, dan mengambil. . . Nah, waktu musim tupai tiba, seperti Septem- . . . sekitar Okt- . . . Agustus, Anda tahu, dan terus sampai waktu untuk pergi ke luar negeri, setiap malam pada Kitab Ibrani, atau Kitab Keluaran. Bagaimana Allah, Keluaran, membawa umat-Nya keluar dari Mesir, sebuah eksodus! Kiasan yang sangat indah dari kita sekarang yang bersiap-siap untuk eksodus kita. Itu, oh, itu hal yang sangat indah. Seluruh Kitab Suci menyatu, dan itu adalah sebuah Kisah yang besar.

¹¹ Nah, pagi ini kita—kita masih pada Kitab. . . Kita akan mengambil tiga pasal pertama dari—dari Kitab Efesus. Surat Paulus kepada jemaat Efesus di Efesus, berusaha, menempatkan gereja pada posisinya. Dan sebelum kita mendekati itu, mari kita meluangkan waktu sesaat untuk berdoa, sebelum kita melakukannya.

¹² Ya Tuhan, Allah kami, kami datang ke Hadirat-Mu sekarang, begitu tidak layak kami, namun kami tahu bahwa di sana ada Korban Darah yang sedang menunggu, membersihkan kami dari segala kenajisan, dan membawa kami ke hadapan Bapa, tanpa cela, tanpa cacat. Tidak ada yang bisa kami lakukan untuk mendapatkan ini. Tetapi karena Yesus telah melakukan ini untuk kami, dengan rendah hati kami tunduk kepada Hadirat dan Nama-Nya, memohon agar Engkau mengiriskan Roh Kudus pagi ini ke tengah-tengah kami. Dan karena bukan seorang teolog atau tidak mengetahui cara menyusun ayat-ayat Kitab Suci, tetapi hanya bersemangat dan bersyukur atas perasaan Roh Kudus saat Ia bergerak melalui diriku ini, kiranya Ia memberkati kami semua ketika kami membaca Firman-Mu yang tertulis, agar Ia menjadi Hidup Kekal bagi kami. Kabulkanlah itu, Bapa. Kami memintanya dalam Nama Yesus dan demi Yesus. Amin.

¹³ Nah mungkin saya bisa katakan di sini, pertama, jika saya mengatakan sesuatu yang tidak disetujui, tidak dikatakan

dengan benar, mungkin benar-benar salah menurut ajaran Anda, atau sesuatu yang tidak Anda setuju, saya percaya Roh Kudus, bahwa Ia akan membuatnya begitu enak dan manis sehingga tidak . . . akan ada yang tersinggung sama sekali. Paham? Bahwa itu—itu melalui kasih dan persekutuan, itulah sebenarnya. . . . Begitulah seharusnya.

¹⁴ Dan ini semua dimulai dengan khotbah Minggu lalu, saya percaya begitu, Minggu pagi yang lalu, judulnya *Raja Yang Ditolak*. Ada yang sudah mendapat kasetnya? Saya rasa mereka sudah dapat, dan Anda bisa mendapatkannya jika Anda mau, *Raja Yang Ditolak*.

¹⁵ Nah beberapa hari lagi dan kita akan mulai di . . . di Middletown, Ohio. Kami ingin semua yang mengambil—liburan mereka untuk acara itu memastikan untuk bertemu dengan kami di sana, karena kami menantikan waktu persekutuan yang indah di Middletown, Ohio. Dokter Sullivan adalah ketua, saya rasa, dari panitia itu. Dan akan ada lima malam dari itu, Saya akan berkhotbah sebagai—pembicara tamu di Konferensi Internasional gereja Interdenominasi. Dan—setelah itu, akan ada pertemuan kita sendiri dari saat itu. Kami telah menyusunnya sampai tanggal dua belas, tetapi dengan catatan bahwa kita dapat melanjutkan terus bahkan sampai satu minggu lagi setelah itu, hanya bergantung pada pimpinan Roh Kudus. Kita semua ingin dipimpin oleh Roh itu; apa yang Roh itu suruh lakukan, lakukanlah dengan cepat.

¹⁶ Dan ingatlah waktu kita mematuhi Roh itu, satu pelajaran penting yang ingin kita pelajari adalah, jangan tergesa-gesa. Lihat, pakailah waktu Anda, berimanlah. Jika kita meminta sesuatu kepada Allah, ingatlah Allah menjawab doa. Ia menjawab pada waktu-Nya, dengan cara yang terbaik, membuat itu bekerja dengan benar bagi kita. Dan jika tidak demikian, apa yang kita lakukan di sini pagi ini? Apa—untuk apa kita mengaku Kristen? Allah. . . . Jika ini bukan Firman Allah, berarti Ini tidak benar, berarti kita berada di antara orang-orang yang paling malang.

¹⁷ Saya senang sekali untuk bersatu hati dengan banyak orang di sini yang tahu bahwa Ini adalah Firman Allah yang sempurna. Dan Ini, Ini setiap Kata adalah Kebenaran, setiap Kata dari Ini, setiap fase dari Ini. Dan dengan kasih karunia Allah, saya telah mendapat hak istimewa untuk melihat Negeri yang nanti akan kita kunjungi.

¹⁸ Kemarin (Orang-orang tidak tahu masa-masa depresi apa yang menyertai pelayanan semacam ini.), Saya benar-benar depresi, dan saya berkata kepada istri, “Kalau saja saya bisa pergi.”

Ia berkata, “Kenapa engkau berkata begitu, Bill?”

Saya katakan, “Oh, di sini saya banyak masalah dan sebagainya.”

¹⁹ Lalu sepertinya Roh Kudus berkata, “Apakah engkau berusaha melewati semua itu? Apakah—apakah engkau berusaha menghindari itu?” Paham?

²⁰ “Tidak,” saya katakan, “biarlah aku berdiri tegak di hadapan semua itu dan menghadapinya.” Lihat, hanya... paham?

²¹ Ini jauh lebih baik. Jujur, sungguh, saya mengatakan ini sebagai saksi mata, bahwa setelah kehidupan ini berakhir, kita memasuki Negeri yang melampaui semua yang bisa dipikirkan siapa pun. Dan jika ada orang asing di sini, saya percaya Anda tidak... Saya berdoa kepada Allah agar Anda tidak menganggap saya fanatik. Saya—saya ingin, sebaliknya, untuk jujur dan mengatakan Kebenaran. Dan apa gunanya saya mengatakan sesuatu yang salah, padahal di sini ada—ada begitu banyak Kebenaran? Kita, kenapa kita harus mengatakan sesuatu yang salah tentang itu? Paham? Ini, Ini hanya Kebenaran.

²² Dan, tidak heran, saya percaya Paulus diangkat ke sorga tingkat ketiga, dan ia melihat hal-hal yang tidak boleh ia bicarakan. Dan suatu hari ia berkata, “Tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga, atau tidak pernah timbul di dalam hati manusia, apa yang Allah miliki (sediakan) untuk mereka yang mengasihi Dia.”

²³ Oh, kita hanya hidup... Kita tinggal di tumpukan sampah di bawah sini, itu saja, hanya tumpukan sampah yang penuh—asap dari kotoran. Dari... Bahkan jika kita sendiri tidak tercemar dengan itu, kita hidup di dalamnya, yang asapnya berasal dari bara dosa yang mengepul. Salah satu hal yang paling memuakkan yang bisa terpikir oleh saya, adalah pembakaran sampah kota. Pernakah Anda dekat itu? Bau asap yang menjijikan dan tercemar mengepul dari segala macam kotoran. Dan—dan Anda menghirupnya, dan itu membuat Anda berpaling.

²⁴ Saya ingat ketika harus pergi ke New Albany, di... di bawah Jalan Eighteenth, dahulu di sana ada tempat pembuangan sampah, dan saya harus mengambil dan membaca meteran di sana. Dan saya segan sekali pada hari ketika, itu adalah rute eighteen, ketika saya harus menurunkan itu di sana, karena harus mencium bau busuk itu. Dan, di sana tergeletak bangkai-bangkai tikus dan anjing dan sebagainya, Anda tahu, yang membara dan asap itu mengepul dari situ.

²⁵ Nah, tetapi, dengan itulah apa yang terbaik dari kehidupan ini, dibandingkan. Membara saja, dosa tercium dari mana-mana, begitulah, berbicara secara rohani. Tetapi, oh, di mana angin bertiup dengan bebas, dan semuanya indah dan damai

dan sukacita dan Hidup Kekal, tepat di seberang sungai itu. Tetapi kita sedang dalam pertempuran, maka mari kita jangan berbaring saja dan berkata, “Ayo cepat dan pergilah ke sana,” bawalah setiap orang yang bisa kita bawa. Ya.

²⁶ Dan sekarang tujuan dari pelajaran ini adalah untuk menambatkan mereka yang telah tiba di Negeri itu. Tujuan dari ini, mempelajari Kitab Efesus ini, adalah untuk menempatkan gereja pada posisi di mana ia benar-benar berdiri dalam Kristus. Ini adalah kiasan dari Perjanjian Lama dan Kitab Yosua, di mana Yosua membagi. Minggu lalu kita membahas itu, di mana Yosua membagikan tanah untuk setiap orang. Dan ia melakukannya dengan inspirasi.

²⁷ Bagaimana Musa... membawa umat itu keluar dari Mesir, bawang putih, daun bawang, keluar, dan memberi mereka tempat yang telah Allah janjikan empat ratus tahun kemudian... atau empat ratus tahun sebelumnya, bahwa Ia akan membawa mereka ke sebuah tempat, sebuah negeri yang baik yang berlimpah dengan susu dan madu. Dan Musa memimpin umat Israel sampai ke negeri itu, tetapi tidak membawa mereka masuk.

²⁸ Dan Yesus, bagi orang yang rohani, bagi orang yang mau... kita telah dijanjikan Roh Kudus sejak awal, Yesus menuntun kita kepada janji itu. Tetapi Roh Kudus datang, seperti Yosua, mengambil alih dan memimpin dan mengarahkan dan untuk memiliki negeri itu, atau memiliki gereja itu. Kita mendapati, pada dasarnya, dan, bahwa dalam kita... .

²⁹ Nah di sinilah, mungkin, orang berpikir bahwa saya kasar dan mencoba mengabaikan saudara. Saya tidak begitu! Tuhan adalah Hakim saya, saya tidak begitu. Paham? Saya hanya berusaha menunjukkan Kebenaran. Paham? Kita telah memilih pemimpin, dari manusia, sebagai pengganti pimpinan, pemimpin, pimpinan Roh Kudus. Kita ingin agar manusia yang membagikan bagian kita dan memimpin kita, denominasi-denominasi seperti Methodist, Baptis, Presbiterian, Lutheran, Gereja Kristus, Pentakosta, dan berbagai denominasi, untuk menjadikan organisasi sebagai contoh, dan kita mengikutinya. Tetapi kita... .

³⁰ Tidak ada dalam Alkitab bahwa kita harus melakukan hal seperti itu. Tidak ada satu teks Kitab Suci, di seluruh Alkitab Allah, di mana Ia pernah mengorganisasikan gereja atau di mana Ia pernah berbicara tentang organisasi, tidak ada satu pun dalam Alkitab. Tetapi selalu bertentangan dengan itu. Ia tidak ingin kita menjadi seperti hal-hal duniawi. Ia ingin kita khusus, dipisahkan.

³¹ Saya tidak bermaksud untuk bersikap seperti apa yang kita sebut “konyol,” sekarang. Maksud saya untuk menjadi orang yang terpanggil, oh, bangsa yang kudus dan diberkati,

hidup dengan tidak bercela, bertindak, berperilaku seperti Dia, bekerja di dalam kita, karena kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik.

³² Nah, Rabu malam, banyak dari Anda tidak ada di sini Rabu malam, tetapi kami masuk ke... Saya percaya itu adalah ayat ke-3 atau... Bukan, itu adalah ayat ke-5.

...untuk menjadi anak-anak, atau penempatan orang-orang...

³³ Bagaimana Allah, berusaha menempatkan umat-Nya, dan ketika Allah menempatkan satu orang, maka, oh, seluruh jemaat ingin menjadi seperti itu, memiliki hal yang sama, melakukan hal yang sama. Kita dibentuk berbeda, kita dibuat berbeda, sifat kita berbeda, dan posisi kita ditempatkan berbeda, masing-masing untuk pekerjaan yang berbeda; mungkin yang satu hanya untuk pekerjaan kecil, yang lain untuk pekerjaan besar. Saya percaya itu adalah Daud atau seorang dari para nabi, saya lupa sekarang, berkata, "Lebih baik menjadi menjadi keset di Rumah Tuhan, daripada...diam di kemah-kemah dengan orang-...fasik."

³⁴ Sekarang kita akan berhenti sejenak pada adopsi, ayat ke-5, berusaha turun sejauh mungkin yang kita bisa tentang ini. Tetapi sekarang ingatlah temanya, ini semuanya tentang penempatan. Berapa orang yang mengerti itu? Ayo kita dengar Anda mengatakannya dengan satu kata: "Penempatan Tubuh Yesus Kristus secara posisi di dalam Kristus di mana Roh Kudus memimpin kita." Begitulah, sekarang kita mengerti, ya. Menempatkan kita, Kitab Efesus adalah untuk melakukan itu.

³⁵ Dan perhatikan guru besar ini, Paulus. Hal pertama yang ia lakukan adalah mematahkan semua ide tentang murtad. Mematahkan semua ide tentang "menjadi orang Kristen hari ini dan besok saya hilang, dan hari berikutnya Allah menegur saya dan hari berikutnya saya kembali lagi." Itu omong kosong! Nah ini...Kitab ini tidak ditujukan untuk mengajar dalam penginjilan, khotbah penginjil. Kami tidak... Saya tidak menyinggung ini di ladang. Saya membawa ini ke gereja, karena Paulus menunjukkan ini kepada orang-orang kudus, mereka yang dipanggil dan dilindungi, dan dipenuhi dan disisihkan, dan sudah berada dalam Roh Kudus, sudah berada di Tanah Kanaan. Ia berusaha memberi tahu mereka, hal pertama, buanglah dari pikiran Anda bahwa Anda akan tersesat dan Anda akan melakukan *ini*, dan Anda takut akan *ini*. Jangan takut akan apa pun, karena ia berusaha memberi tahu Anda di mana Anda berada, siapa Anda, bagaimana Anda berdiri.

³⁶ Nah, mungkin Anda akan melakukan hal-hal yang salah, dan setiap kali Anda berbuat salah, Anda akan diganjar untuk itu. Ya, Pak, Anda akan menuai apa yang Anda tabur! Tetapi itu tidak ada hubungannya dengan keselamatan Anda. Ketika

Anda dilahirkan oleh Roh Allah, Anda memiliki Hidup Kekal dan tidak bisa mati seperti Allah tidak bisa mati. Anda adalah bagian dari Allah, Anda adalah anak Allah.

³⁷ Saya dilahirkan sebagai seorang Branham. Anda mungkin memberikan saya nama lain. Nama lain tidak akan membuat saya kurang satu nama, saya masih Branham. Saya lahir sebagai Branham, akan selalu sebagai Branham. Saya . . . Suatu hari mungkin tubuh saya akan sangat rusak, karena radang sendi, kecelakaan dan tercabik-cabik sampai kelihatan seperti binatang, tetapi saya akan tetap sebagai Branham! Kenapa? Darah Branham ada di dalam.

³⁸ Itulah siapa Anda. Dan asalkan Allah telah membuat Anda . . . Nah ingatlah, saya bukan berbicara kepada mereka yang di luar Kristus. Saya berbicara kepada mereka yang ada di dalam Kristus. Bagaimana Anda masuk ke dalam Kristus? “Oleh satu Roh!” Huruf besar R-o-h- . . . yang berarti, “Oleh satu Roh Kudus kita semua dibaptis menjadi satu Tubuh.” Bagaimana kita . . . Bagaimana kita masuk? Dengan baptisan air? Betapa tidak sependapat saya dengan Anda orang Baptis dan orang Gereja Kristus. Bukan dengan baptisan air, sama sekali bukan! 1 Korintus 12, berkata, “Oleh satu Roh, Roh Kudus, kita dibawa ke dalam Tubuh itu.” Dan sama amannya seperti Tubuh itu. Allah . . . menjanjikan itu.

³⁹ Bagaimana bisa Allah menghakimi Dia lagi, karena Ia telah pergi ke Kalvari? Naik ke Golgota, Ia dipukul, diremukkan, Ia tidak bisa menyembuhkan, Ia bahkan, hampir tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun. Kenapa? Ia memikul dosa dunia pada-Nya. Bukan karena ia adalah seorang yang berdosa, tetapi “Ia dijadikan dosa” untuk saya dan untuk Anda. Semua dosa dunia dari Adam sampai Kedatangan-Nya, ditaruh di atas bahu-Nya. Dan Allah bukan menghukum Anak-Nya. Ia menghukum dosa. Lihat betapa mengerikannya itu? Ia membuat pendamaian. Ia membuat jalan keluar bagi semua orang yang Allah, dengan pengetahuan-Nya, ketahui akan datang. Kita akan membahas itu dalam beberapa menit lagi.

⁴⁰ Nah, kalau begitu, ketika Anda “oleh satu Roh kita dibaptis ke dalam Tubuh itu, satu Tubuh, yaitu Kristus,” dan kita aman selamanya.

⁴¹ Nah, di situlah itu tampak aneh, khususnya—bagi—bagi orang-orang percaya Arminian, bahwa mereka . . . harus melakukan sesuatu supaya mereka menjadi layak, atau sesuatu yang berjasa. Bagaimana bisa itu terjadi karena dua hal sekaligus? Itu karena anugerah atau karena perbuatan, satu. Tidak bisa dengan hal yang sama, itu adalah dua hal yang berbeda; itu harus oleh salah satu. Itu . . .

⁴² Saya, saya, saya tidak bisa melihat apa-apa selain kasih karunia Allah. Itulah pendirian saya. Saya selalu percaya akan

kasih karunia. Seluruh kehidupan saya adalah kasih karunia, itu saja. Bukan saya—saya . . . bahkan dalam hidup saya, ketika saya masih kecil, saya tidak bisa melihat apa-apa, hanya kasih karunia, kasih karunia. Mereka bilang, “Saya—saya . . . Jika Anda menolong saya maka saya akan menolong Anda.” Wah, itu adalah ekspresi yang jelek. Tetapi saya tidak peduli apakah Anda menolong saya atau tidak, jika Anda perlu pertolongan, saya tetap akan menolong Anda. Lihat, kasih karunia. Ya, Pak. Lihat, kasih karunia bekerja dengan kasih. Jika engkau perlu itu! Tidak peduli jika Anda tidak pernah melakukan sesuatu untuk saya, saya—saya tidak ada hubungan dengan Anda, jika Anda perlu, saya tetap akan melakukannya. Kasih karunia! Karena Anda memerlukan itu!

⁴³ Dahulu saya perlu keselamatan. Tidak ada yang bisa menyelamatkan saya. Tidak ada yang bisa saya lakukan untuk diri saya, saya sama sekali tidak bisa menyelamatkan diri saya. Tetapi saya perlu keselamatan, karena saya percaya akan Allah. Dan Allah mengutus Anak-Nya, yang menjadi serupa dengan manusia yang berdosa, untuk menderita menggantikan saya, dan saya diselamatkan, oleh kasih karunia saja saya diselamatkan. Tidak ada yang bisa saya lakukan, atau Anda lakukan, untuk menyelamatkan diri Anda. Dan mereka yang Ia kenal sebelum dunia dijadikan . . .

⁴⁴ Kita telah membahas itu, Rabu lalu. Kita menggambarkan Allah dalam Elah-Nya, Elohim, dan menunjukkan bahwa Ia ada-sendiri. Tetapi di dalam Dia ada atribut sebagai Bapa, di dalam Dia ada berbagai atribut, sebagai Juru Selamat, Penyembuh. Semua itu ada di dalam Allah, dan Allah ada-sendiri. Tetapi karena Ia adalah Juru Selamat, Ia adalah Ba- . . . Ia tidak punya Malaikat, Ia tidak punya apa-apa. Tidak ada apa-apa selain diri-Nya sendiri. Ia ada-sendiri. Tidak ada yang lain selain Allah.

⁴⁵ Tetapi karena Ia adalah Allah, maka harus ada sesuatu untuk menyembah Dia, karena Ia suka penyembahan. Dan Pribadi-Nya Sendiri menciptakan makhluk-makhluk untuk menyembah Dia. Nah, untuk sementara, mari kita membahas itu lagi, untuk sementara sekarang, kita tidak akan membahas semuanya, tetapi Anda bisa mendapatkan itu di kaset. Tetapi karena Ia adalah Allah, Ia membuat Malaikat, dan Malaikat menyembah Dia. Malaikat masih menyembah Dia. Wah, Malaikat yang berdiri di Hadirat Allah memiliki enam, sayap, enam sayap. Dua di atas wajah Mereka, dua di atas kaki Mereka, dan terbang dengan dua sayap, dalam Hadirat-Nya, berseru siang dan malam, “Kudus, kudus, kuduslah, Tuhan Allah Yang Mahakuasa.” Itulah yang Kitab Suci katakan. Mereka menyembah Dia, nah itu menciptakan sesuatu untuk menyembah Dia.

⁴⁶ Lalu di dalam diri-Nya ada atribut sebagai Juru Selamat. Bagaimana bisa salah satu dari Makhhluk-makhhluk itu, jika tidak ada dosa atau pikiran tentang dosa, bagaimana bisa salah satu dari Mereka terhilang? Itu tidak mungkin. Maka harus dibuatlah sesuatu yang bisa terhilang, supaya Ia bisa menjadi Juru Selamat. Di dalam Dia ada atribut sebagai Penyembuh. Apakah Anda percaya Ia adalah Juru Selamat? Anda percaya Ia adalah Penyembuh? Tetapi bagaimana jika tidak ada yang perlu diselamatkan atau disembuhkan? Lihatlah, harus ada sesuatu yang dibuat seperti itu.

⁴⁷ Maka, Ia tidak pernah membuatnya begitu, tetapi Ia menempatkan manusia sebagai makhluk yang bebas memilih, “Jika engkau mengambil *ini* engkau hidup, jika engkau mengambil *itu* engkau mati.” Dan setiap manusia yang lahir ke dunia masih berdasarkan hal yang sama. Allah, dengan pengetahuan-Nya, tahu siapa yang mau dan siapa yang tidak mau. Jika Allah. . .

⁴⁸ Kemarin seorang teolog bertanya, kepada saya, yang telah menghadiri pertemuan atau mendengar kaset itu, ia berkata, “Satu pertanyaan!” Ia berkata, “Lalu apakah Allah mahahadir? Kalau begitu,” ia berkata, “Apakah Ia bisa ada di mana-mana?”

⁴⁹ Saya katakan, “Ia tidak mahahadir dalam arti kata itu bahwa Ia ada di mana-mana. Ia tidak bisa berupa satu Pribadi dan ada di mana-mana. Jika Ia ada di mana-mana, kenapa Anda berdoa meminta Roh Kudus? Jika Ia ada di mana-mana, Ia memenuhi setiap celah, sudut, celah, setiap sel, serat, semua yang ada.” Saya katakan, “Mengapa Ia mencari Musa, jika Ia ada di mana-mana, di penginapan itu? Mengapa Ia berlari-lari di taman Eden, memanggil, ‘Adam, Adam, di manakah engkau?’ jika Ia ada di mana-mana?”

⁵⁰ Ia mahahadir karena Ia mahatahu. Ia tahu segalanya karena Ia tidak terbatas, karena Ia tidak terbatas maka Ia mahahadir. Karena mahahadir, maka, karena tidak terbatas, maka, Ia duduk di Sorga. Ia tinggal di suatu tempat karena Ia adalah satu Pribadi.

⁵¹ Tetapi, karena tidak terbatas, maka Ia mengetahui segala sesuatu. Mengetahui setiap kali seekor rengit mengedipkan matanya. Mengetahui setiap lebah, ke sarang madu mana ia pergi untuk mendapat madunya. Ia mengetahui setiap burung pipit yang hinggap di pohon. Ia mengetahui setiap pikiran yang ada dalam pikiran Anda, karena Ia tidak terbatas dan mahatahu. Jadi, Ia bukan hanya tidak terbatas, Ia mahatahu, Ia tahu segalanya. Tetapi Ia adalah satu Pribadi, Allah adalah satu Pribadi, dan dari Pribadi ini mulai muncullah semua ini.

⁵² Dan dosa, saya katakan pada malam itu, dosa bukanlah suatu ciptaan. Tidak ada yang diciptakan selain kesempurnaan. Allah menciptakan segala sesuatu yang baik. Dosa bukanlah

ciptaan. Dikatakan, “Nah, itulah penciptaan dosa.” Anda pernah mendengar itu. Tetapi itu keliru. Dosa...Hanya ada satu Pencipta, yaitu Allah. Allah tidak dapat menciptakan dosa, karena Ia kudus dan tidak ada apa pun di dalam Dia untuk membuat itu. Dosa adalah penyimpangan; bukan ciptaan, tetapi penyimpangan. Perzinahan adalah perbuatan benar yang disimpangkan. Dusta adalah kebenaran yang dikatakan dengan salah. Dosa, dosa apa pun adalah kebenaran yang diselewengkan.

⁵³ Maka sekarang, Allah menetapkan. Ia telah menunjukkan diri-Nya, Ia adalah Allah. Ia sudah menunjukkan diri-Nya sebagai Juru Selamat, manusia terhilang dan Ia menyelamatkan mereka. Ia sudah menunjukkan diri-Nya sebagai Penyembuh. Apa yang orang katakan tentang Dia tidak membuat perbedaan; dan Ia, biar bagaimanapun, tetap sama. Ia adalah Penyembuh, Ia adalah Juru Selamat, Ia adalah Allah, Ia Kekal. Dan Ia punya tujuan. Dan tujuan-Nya, pada mulanya, adalah untuk membuat makhluk-makhluk yang akan mengasihi dan menyembah Dia.

⁵⁴ Dan Ia membuat berbagai makhluk, dan mereka jatuh. Dan Allah, dengan kuasa-Nya yang tak terbatas, memandang melalui terowongan waktu dan melihat setiap orang yang akan diselamatkan. Setiap orang, Ia mengetahuinya dengan penge-...dengan pengetahuan dari semula. Maka jika Ia, dengan pengetahuan, mengetahui siapa yang akan selamat dan siapa yang tidak akan selamat, maka Ia dapat menentukan dari semula. Jadi, kalau begitu kata itu bukan kata yang buruk, bukan? Ia bisa menentukan dari semula, karena Ia tahu siapa yang akan dan tidak akan selamat. Maka, untuk menampakkan mereka yang akan selamat, Ia harus membuat—pendamaian atas dosa-dosa mereka. Oh, jika kita bisa, kami ingin sampai ke sana, hanya beberapa ayat di bawah ini. Ia menentukan kita untuk Hidup Kekal, mengetahui bahwa mereka yang akan menyingkirkan segalanya, dan tidak peduli betapa tidak menariknya itu bagi anak-anak dunia, itu tidak berarti apa-apa bagi mereka, karena mereka adalah anak-anak Allah. Dan Ia telah memanggil mereka.

⁵⁵ Dan Ia mengutus Yesus, agar Darah-Nya menjadi pendamaian, Darah pendamaian, untuk membuat pendamaian, atau—penerimaan, atau penyucian. Sebuah proses pembersihan untuk selalu...Bukan hanya sekali dalam kebangunan rohani, tetapi “selalu hidup, membuat pembelaan,” sehingga orang Kristen itu tetap bersih siang dan malam. Itulah Darah Yesus Kristus yang membuat—penerimaan di salib itu, di...dalam Hadirat Allah, yang selalu menyucikan kita, siang dan malam, dari segala dosa. Dan kita diselimuti dengan aman. Diselimuti bagaimana? Oleh Roh Kudus, ke dalam Tubuh Tuhan Yesus, dan aman. “Barangsiapa mendengar Firman-Ku dan percaya

kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai Hidup kekal dan tidak akan dihakimi, tetapi sudah pindah dari maut ke dalam Hidup.” Tidak ada penghakiman lagi! Orang Kristen tidak pergi ke penghakiman. Kristus telah pergi untuk dia. Pengacara saya berdiri menggantikan saya. Ia membela kasus saya, yang tidak saya tahu. Ia mengatakan kepada Bapa bahwa saya tidak layak, bahwa saya tidak tahu. Tetapi Ia mengasihi saya dan Ia menggantikan saya, dan membela kasus saya, dan hari ini saya bebas! Ya, Pak. Dan Ia mencurahkan Darah-Nya, untuk dipersembahkan di sana bagi dosa-dosa kita.

⁵⁶ Ingat Rabu malam lalu, orang Kristen tidak... Orang Kristen bisa berbuat dosa, tetapi orang berdosa tidak bisa. Orang berdosa tidak berbuat dosa, karena ia adalah orang berdosa. Pada dasarnya ia adalah orang berdosa, dan itu saja. Di sini, misalnya—bagian belakang buku ini, adalah hitam, berapa banyak dari itu yang hitam? Semuanya hitam. Tidak ada putihnya di sini, ini hitam. Anda berkata, “Sebanyak *ini* di sini.” Tidak, tidak, semuanya hitam. Ini hitam semua. Begitulah orang berdosa. Pada dasarnya ia sudah berada di bawah hukuman. Nah, Anda berkata, “Bagaimana jika ia berbuat zinah? Bagaimana jika ia memperkosa seorang wanita? Bagaimana jika ia—bagaimana jika ia berjudi? Bagaimana jika ia menembak seseorang?” Itu bukan urusan kita. Itu bukan urusan kita, di sini kita punya hukum untuk mengurus itu. Kami bukan tukang memperbaiki, kami adalah pengkhotbah Injil. Kami tidak menghukum dia atas perbuatannya, kami tidak menghukum dia karena berbuat zinah. Kami mengutuk dia karena ia orang berdosa! Jika ia orang Kristen, ia tidak akan melakukannya. Itu benar. Jika ia telah diubah, ia tidak akan melakukannya. Tetapi karena ia adalah orang berdosa, itulah yang membuat dia melakukan itu.

⁵⁷ Itulah yang melepaskan—penopang dari kaum legalis. Ya, Pak. Saudara, biarlah saya memberi tahu Anda, “Bukan karena perbuatan, tetapi karena kasih karunia kita diselamatkan, dan itu melalui iman.” Ya, Pak. Nah, saya tidak akan mengecam saudara-saudara yang legalis, mereka adalah saudara saya. Dan mereka akan berada di sana seperti yang lainnya akan ada di sana, karena Allah telah menetapkan Gereja-Nya dari semula untuk berada di sana. Tetapi masalahnya, Anda—Anda membuat orang-orang begitu bingung, mereka tidak tahu. “Hari ini, nah, mungkin jika saya—saya . . .” Beri tahulah mereka; selama mereka masih lapar akan dunia ini, mereka masih belum berada di sana.

⁵⁸ Saya tidak hidup setia kepada istri saya karena saya pikir ia akan menceraikan saya. Saya hidup setia kepada istri saya karena saya mencintai dia. Itu adalah posisi hukum yang telah kami ambil, bahwa kami saling mencintai. Pertama, sebelum itu bisa ada di sana, itu harus berupa cinta. Saya mencintai dia.

Meskipun saya percaya jika saya melakukan kesalahan, ia akan memaafkan saya, tetap saya tidak akan melakukannya. Saya mencintai dia.

⁵⁹ Begitulah adanya dengan Kristus. Jika saya—jika saya hidup . . . Saya lima puluh, jika saya bisa hidup sampai sembilan puluh atau seratus, dan memiliki waktu lima puluh tahun lagi untuk berkhotbah, lalu saya tidak berkhotbah sekali pun, turun dan duduk di sungai, saya tetap selamat. Allah menyelamatkan saya karena kasih karunia-Nya, bukan layak karena sesuatu yang bisa saya lakukan, telah lakukan, atau apa pun. Saya berkhotbah karena saya mengasihi Dia dan saya mengasihi umat-Nya. Dan itulah alasannya saya tahu bahwa saya telah pindah dari maut ke dalam Hidup, karena saya mengasihi mereka dan saya mengejar mereka. Tidak peduli apa kondisi mereka, saya tetap mengejar mereka. Pergi mencari mereka, menarik mereka biar bagaimanapun. Jika para pendeta tidak setuju dan orang lain tidak setuju, dan banyak denominasi tidak setuju, itu tidak menghentikan saya. Ada sesuatu! Itu tidak menghentikan Dia! Ia datang di tengah-tengah ketidakpercayaan, dan itu tidak menghentikan Dia, Ia bergerak terus biar bagaimanapun. Itulah yang kami lakukan, keluar dan mendapatkan mereka, menangkap mereka biar bagaimanapun. Tidak peduli, raih, rebut, pegang terus dengan sekuat tenaga Anda. Anda tidak tahu siapa mereka. Selamatkan mereka. Itu karena kasih. Bukan karena “Saya harus,” tetapi karena saya mengasihi, karena Anda mengasihi.

⁶⁰ Berkata, “Saya harus berdamai dengan wanita itu, tetapi, saya beri tahu sekarang, saya rasa karena saya harus pergi ke gereja maka saya harus berdamai.” Tidak, Andalah yang harus benar, terlebih dahulu. Paham? Paham? Jika Anda tidak memiliki kasih Allah di dalam hati Anda, sesuatu akan memberi tahu Anda bahwa Anda salah, maka Anda—maka Anda pergi membereskan itu dengan dengan Allah. Lalu Anda akan berdamai dengan tetangga Anda.

⁶¹ Yesus mengajarkan hal yang sama. Ia berkata, “Jika engkau datang ke mezbah, dan . . . teringat ada sesuatu dalam hatimu terhadap tetangga atau saudara, pergilah berdamai dengan dia, terlebih dahulu.”

⁶² Nah, nah di zaman yang akan datang. Rabu malam kita telah membahas, “manifestasi.” Kita mengambil itu lagi pagi ini, dalam “manifestasi anak-anak Allah.” Dengan kata lain, Allah sedang menunggu. Dan di akhir zaman ketika kita semua berdiri di hadapan-Nya. Malaikat tidak terhilang. Mereka tidak akan tahu cara menikmati berkat itu seperti kita, mereka tidak pernah terhilang. Tetapi saya tahu saya berasal dari mana, saya tahu gunung batu yang dari padanya saya terpahat, orang berdosa. Anda tahu dari mana Anda berasal. Nah ketika kita

ditemukan, barulah kita dapat berdiri di hadapan Allah. Oh, betapa indahnya hari itu nanti!

⁶³ Lalu adopsi, penempatan. Nah, Allah sedang melakukan pekerjaan ini. Dan sekarang jika saya bisa memberikan ini kepada Anda, maka sekarang kita akan mulai dari ayat ke-5, saya ingin membaca Itu.

Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya Sendiri,

⁶⁴ Allah senang untuk melakukan kehendak-Nya, mengadopsi, menempatkan. Sekarang apa yang sedang Ia lakukan? Menempatkan Gereja-Nya. Pertama, Ia memanggil gereja-Nya, Methodist, Presbiterian, Lutheran, Baptis, memanggil mereka. Lalu apa yang Ia lakukan? Mengutus Roh Kudus dan memberi mereka baptisan Roh Kudus.

⁶⁵ Saya ingin agar Anda orang Pentakosta mengeluarkan ini dari hati Anda. Pentakosta bukanlah sebuah denominasi; Pentakosta adalah sebuah pengalaman. Itu adalah Roh Kudus. Itu bukan organisasi. Anda tidak bisa mengorganisasikan Roh Kudus. Ia tidak akan menoleransi itu. Sekarang Anda memiliki organisasi yang Anda sebut itu, tetapi Roh Kudus langsung keluar dan membiarkan Anda diam di tempat Anda, dan berjalan terus. Paham? Pentakosta bukan sebuah organisasi; pentakosta adalah sebuah pengalaman.

⁶⁶ Lalu Allah memberi anak-anak-Nya Kelahiran baru, dengan baptisan Roh Kudus. Mereka sampai dekat sekali kepada Itu ketika mereka membersihkan diri mereka, melalui Nazarene, Pilgrim Holiness. Lalu masuk ke dalam pengalaman pentakosta, atau baptisan Roh Kudus, pemulihan karunia-karunia. Mereka keluar dengan berbahasa roh dan menafsirkan bahasa roh, dan diberikan karunia penyembuhan dan mujizat, tanda-tanda dan keajaiban mulai menyertai mereka. Nah mereka adalah anak, anak-anak Allah. Secara posisi mereka berada dalam Kristus. Mereka menjadi anak melalui Kelahiran. Dan Kelahiran baru dan perubahan itu sendiri adalah Roh Kudus.

⁶⁷ Anda malah belum diubah sampai Anda menerima Roh Kudus. Itulah yang dikatakan Kitab Suci. Yesus memberi tahu Petrus, tanyalah siapa saja, bacalah Kitab Suci Anda, ia dibenarkan karena percaya kepada Tuhan Yesus, menjadi seorang pengikut, seorang rasul. Yesus memberi dia kunci Kerajaan. Dan Yohanes 17:17, Ia menguduskan mereka, memberi mereka kuasa, mengutus mereka, mengusir setan dan sebagainya, menguduskan mereka. "Kuduskanlah mereka, Bapa, dengan Kebenaran-Mu. Firman-Mu adalah Kebenaran. Aku menguduskan diri-Ku karena mereka."

⁶⁸ Itulah salah satu kata termanis yang pernah saya dengar. "Bapa, Aku menguduskan diri-Ku demi mereka." Tahukah Anda

bahwa Ia berhak untuk berumah tangga? Ia adalah seorang manusia. Tahukah Anda kenapa Ia berhak untuk punya istri? Ia adalah seorang Pria. Ia berhak atas semua hal ini, tetapi Ia berkata, “Bapa, Aku menguduskan diri-Ku demi mereka. Aku menguduskan diri-Ku.”

⁶⁹ Kemarin saya berbicara dengan seorang pengkhotbah, beberapa malam lagi saya akan berkhotbah untuknya di jalan raya itu. Dan saya bertanya kepadanya tentang hal tertentu, ia berkata, “Ya, Saudara Branham, tetapi kebanyakan dari orang-orang saya tidak percaya akan hal itu.”

Saya katakan, “Kebanyakan dari mereka semua adalah legalis?”

⁷⁰ “Ya.” Saudara tidak percaya itu. “Tetapi,” ia berkata, “demi mereka!” Oh, aku ingin merangkul lehernya. “Demi mereka, lihat, aku menguduskan diriku demi mereka.”

⁷¹ Oh, Yesus melatih dua belas orang, supaya melalui kedua belas orang itu Injil dibawa ke dunia. Dan Ia berkata, “Demi mereka Aku menguduskan diri-Ku.” Buatlah diri Anda menjadi kebaikan bagi sesama Anda, untuk orang lain. “Jangan gunakan kebebasan Anda sebagai selubung,” kata Paulus, “tetapi kuduskan dirimu!” Berlakulah benar di lingkungan Anda, sebagaimana seharusnya dilakukan oleh orang Kristen sejati. Biarlah perkataan Anda, jika Anda bertemu dengan musuh Anda, kuduskan diri Anda demi dia, tanpa mengetahui apa yang mungkin Anda lakukan.

⁷² Nah penempatan anak lelaki. Hal pertama setelah anak itu, menjadi seorang anak, tetapi kemudian kita mengetahui kelakuannya yang membuat dia diadopsi, apakah kelakuannya benar atau tidak.

⁷³ Dan itu—pentakosta . . . Sekarang biarlah saya menunjukkan kepada Anda bahwa Pentakosta bukanlah sebuah denominasi. Berapa banyak orang Baptis di sini yang adalah Baptis, yang menerima Roh Kudus, biarlah kami melihat tangan Anda. Paham? Berapa banyak orang Methodist yang ada di sini yang menerima Roh Kudus, angkatlah tangan Anda. Berapa banyak orang Nazarene di sini yang menerima Roh Kudus? Angkatlah tangan Anda. Presbiterian, menerima Roh Kudus. Paham? Lutheran. Denominasi-denominasi lain, yang sama sekali tidak termasuk di dalam Pentakosta, hanya anggota suatu denominasi, yang telah menerima Roh Kudus, biarlah kami lihat tangan Anda. Paham? Jadi Pentakosta bukanlah sebuah denominasi, itu adalah sebuah pengalaman.

⁷⁴ Nah, Allah membawa Anda ke dalam Tubuh Kristus (Nah apa yang Ia lakukan?) setelah Anda membuktikan diri Anda, menguduskan diri Anda dengan kelakuan baik Anda, ketaatan kepada Roh Kudus, tanpa peduli apa kata dunia.

⁷⁵ Saya—saya akan menggosok ini dengan sangat keras, ya, karena... Saya tidak bermaksud kasar. Saya—saya... tolong jangan—jangan—sungguh jangan, ya. Sungguh jangan berpikir bahwa saya—saya kasar. Saya—saya tidak mau begitu. Yang bikin saya capek, adalah membawa orang dan mengkhotbahkan Kebenaran yang dari Allah ini kepada mereka, dan mereka berputar balik dan terus melakukan hal yang sama, dan berkata bahwa mereka telah menerima Roh Kudus. Itu hampir menghancurkan Anda, ya. Apa masalahnya? Mereka kembali ke hal yang sama, seperti umat Israel, mereka ingin seorang raja supaya raja ini dapat memerintah mereka dan membuat mereka berkelakuan seperti orang Amori dan orang Amalek dan orang Filistin.

⁷⁶ Tahukah Anda, para wanita, bahwa memakai celana panjang itu salah? Apakah Anda tahu itu? Apakah Anda tahu memotong seikat rambut Anda adalah salah? Apakah Anda tahu itu salah, Pak, bagi Anda untuk terus merokok dan berbuat seperti yang Anda lakukan? Apakah Anda tahu itu salah bagi Anda untuk tidak menjadi suami dari rumah tangga Anda, istri Anda lagi marah sedikit dan menendang Anda ke luar dari pintu dan Anda berkata, “Ya, diberkatilah engkau, sayang, saya akan segera kembali”? Apakah Anda tahu... Bagaimana Anda bisa melayani di Rumah Allah jika Anda tidak bisa mengatur rumah tangga Anda sendiri? Itu benar sekali. Tahukah Anda, Saudari, bahwa suamimu bukan hanya suamimu, tetapi ia adalah penguasamu? Allah berkata begitu. Karena suaminya tidak tertipu, wanita itu yang tertipu. Dan Anda para pengkhotbah terus menjadikan gembala wanita dan pengkhotbah wanita di gereja-gereja Anda, padahal tahu bahwa Firman Allah mengecam itu.

⁷⁷ Anda terus memakai nama itu “Bapa, Putra dan Roh Kudus” untuk membaptis, padahal tidak ada satu titik pun nas Kitab Suci untuk itu di dalam Alkitab. Saya ingin seorang uskup agung atau orang lain menunjukkan itu kepada saya di mana ada seseorang dalam Alkitab yang pernah dibaptis dalam nama “Bapa, Putra, Roh Kudus.” Saya ingin seseorang menunjukkan kepada saya siapa yang pernah dibaptis dengan cara apa pun selain dalam Nama Yesus. Tetapi baptisan Yohanes... bukan, mereka dibaptis karena percaya bahwa Ia akan datang, tetapi mereka tidak tahu siapa Dia. Tetapi segera setelah mereka tahu, mereka harus datang untuk dibaptis ulang lagi dalam Nama Yesus Kristus. Saya ingin seseorang... Saya—saya telah bertanya kepada Sidang Jemaat Allah, para pengkhotbah lain, Baptis, Presbiterian, dan semuanya. Mereka tidak mau—mereka tidak mau membicarakan itu. Saya ingin melihat ayat Kitab Sucinya.

⁷⁸ Lalu saya adalah orang “fanatik,” huh, kalau begitu saya “gila,” tidak waras, saya “orang gila,” hanya karena saya

berusaha mengatakan Kebenaran? Nah, itu—itu jujur, Saudara-saudara. Jika seseorang berserah sepenuhnya kepada Allah, Anda menyerahkan, semua, segalanya. Anda—Anda—Anda—Anda—Anda menyingkir, Anda—Anda adalah makhluk yang berbeda.

⁷⁹ Banyak yang dipanggil, sedikit yang dipilih. Ya, banyak orang yang dipanggil, Anda mendapat panggilan di dalam hati Anda, “Ya, saya percaya Allah mengasihi saya. Saya percaya Ia melakukan itu.”

⁸⁰ Tetapi, Saudara, itu, Anda akan terhilang seperti yang lain, karena pada hari itu mereka akan datang ke sana, dan berkata, “Tuhan, aku telah mengusir setan demi Nama-Mu. Aku telah melakukan segala sesuatu yang lain demi Nama-Mu. Aku memiliki pelayanan kesembuhan. Aku telah memberitakan Injil. Aku telah mengusir setan.”

⁸¹ Dan Yesus berkata, “Pergilah dari sini, aku tidak mengenal kamu, orang munafik. Melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku!” Mengapa orang tidak bisa melihat itu? Nah, saya tahu itu menggosok. Dan saya tidak—saya tidak bermaksud untuk menyakiti, saya tidak bermaksud begitu. Tetapi, Saudara, saya—saya . . .

⁸² Menurut saya tampaknya kita—kita berada di akhir zaman, dan Allah akan mengadopsi, menempatkan posisi dalam Gereja, dalam Tubuh Kristus, milik-Nya. Nah, tidak akan terlalu banyak orang yang Ia taruh di sana, saya memberi tahu Anda hal itu dari awal. Anda berkata, “Oh, wah, jumlahnya akan besar sekali!” Tetapi sudah enam ribu tahun juga, Ia menarik mereka ke luar. Ingat, kebangkitan datang dan kita diangkat bersama mereka. Hanya beberapa dari mereka, ya. Carilah keselamatan Anda, dengan segera. Pandanglah diri Anda dan lihat apa yang salah. Paham? Lihatlah—apa masalahnya. Saya tahu itu—itu sulit, tetapi, Saudara, itu adalah Kebenaran. Itu adalah Kebenaran Allah. Adopsi!

⁸³ Kita harus sangat berapi-api untuk Allah, kita harus pergi siang dan malam. Tidak ada yang bisa menghentikan kita, dan kita harus begitu manis dan menyenangkan, dan begitu baik dan begitu seperti-Kristus dalam hidup kita. Itu memerlukan kehidupan sehari-hari. Yesus berkata, “Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh, bekerja dan memintal; namun Aku berkata kepadamu bahwa Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berpakaian seindah bunga itu.” Salomo memiliki jubah yang dihias dengan sutra yang indah dan sulaman dan sebagainya, tetapi itu—itu tidak . . . bukan itu yang Ia bicarakan. Agar bunga bakung bisa tumbuh, ia harus bekerja keras siang dan malam. Untuk apa Anda ingin datang ke atas sini dari ujung barisan itu? Jika orang benar hampir-hampir tidak diselamatkan, apa yang akan terjadi dengan orang

berdosa, yaitu orang tidak percaya, dan orang fasik, orang yang mendengar Firman, menolak untuk berjalan di dalam Itu...? Nah apa yang akan kita lakukan? Paham? Nah itu . . .

⁸⁴ Ini, nah, ini adalah gereja kita. Mungkin ada empat atau lima orang asing di antara kita. Tetapi inilah gereja, di mana saya mengajar Anda. Ini direkam ke kaset. Saya ingin orang-orang yang mendengarkan kaset, ingat, bahwa ini untuk gereja saya. Di antara orang-orang di luar sana, cobalah bersikap sopan untuk memberi tahu itu kepada mereka, untuk tinggal bersama di mana Anda bisa seperti memanjakan ide-ide susu encer mereka. Tetapi ketika harus benar-benar meletakkan Kebenaran, mari kita letakkan Itu.

⁸⁵ Adopsi, penempatan posisi! Di mana mereka berada? Tunjukkan di mana mereka berada. Allah memanggil anak-anak-Nya ke samping dengan manifestasi. Mereka tidak perlu mengucapkan satu kata pun tentang itu, Anda melihat sesuatu telah terjadi. Menempatkan posisi anak-Nya, mengatur dia persis dengan hal-hal yang sama. Ia—ia sama berkuasanya, perkataannya sama kuasanya seperti seorang penghulu Malaikat, lebih baik. Putranya diadopsi, ditaruh di tempat yang tinggi, duduk di sana, mengganti jubahnya, mengganti warnanya. Sang ayah mengadakan upacara, berkata, "Inilah putraku, mulai sekarang ia adalah pemerintah. Ia adalah penguasa. Ia menguasai semua warisanku. Semua yang aku miliki adalah miliknya." Itu benar. Lalu kita bisa kembali ke Elah, Elah, Elohim, Elohim, yang sama, ya, di mana Ia ada-sendiri. Lalu kembali melalui Yehovah Yang membuat sesuatu, Ia memberi kuasa atas bumi ini kepada manusia. Kita sedang menunggu apa? Manifestasinya. Bumi mengerang. Mari kita turun ke situ dan membacanya. Baiklah.

. . .menentukan . . . untuk diadopsi menjadi . . . anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan-Nya kehendak-Nya,

Supaya terpuji-. . .supaya terpujilah karunia-Nya yang mulia, . . .

⁸⁶ Apa itu kasih karunia-Nya? Kembali ke dahulu, ketika Ia bukan seorang Bapa; Kasih karunia-Nya, kasih-Nya, menciptakan bagi-Nya seorang anak, agar kita bisa ditentukan untuk diadopsi menjadi anak, agar terpujilah kasih karunia-Nya. Paham?

. . .di dalam Dia kita telah diterima oleh—(Pribadi) yang dikasihi, yaitu Kristus.

⁸⁷ Membuat kita diterima bagaimana? Oleh Dia. Bagaimana kita masuk ke dalam Dia? Oleh satu Roh, semua dibaptis ke dalam Dia. Dengarlah.

Di dalam Dia, di dalam Dia dan (itu) oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan d-o-s-a . . .

⁸⁸ Bagaimana Anda bisa mengkhotbahkan predestinasi, tentang Allah menetapkan dan menentukan dari semula, jika tidak ada pendamaian untuk dosa di suatu tempat? Kenapa begitu? Tiap hari Anda membuat kesalahan, tiap hari Anda berbuat salah. Tetapi jika Anda dilahirkan kembali, pria atau wanita, ketika Anda melakukan kesalahan, Allah tahu bahwa Anda menyesalinya. Anda akan berdiri di hadapan—Presiden Roosevelt atau siapa pun, dan berkata, “Aku salah, Allah ampunilah aku atas hal ini.” Kenapa? Dan di sana ada Darah pendamaian. . .

⁸⁹ Lihatlah “d-o-s-a” itu. Orang berdosa adalah orang berdosa, ia tidak berbuat dosa. Tetapi gereja melakukan dosa, melakukan kesalahan, menerima pikiran yang salah, kesan yang salah, bimbang, terhuyung-huyung seperti anak kecil yang berjalan, mencoba belajar berjalan. Ia belum tahu cara berjalan dengan baik, karena ia masih anak kecil. Tetapi kita memiliki Tangan yang menjangkau ke bawah jika kita. . . memegang kita dan menegakkan kita, dan berkata, “Melangkahlah seperti *ini*, Nak.” Ia tidak mengangkat dan memukul kita karena kita melakukan kesalahan, Ia tidak memukul kita sampai mati karena kita berusaha berjalan. Ia mengasihi kita seperti kita mengasihi anak kita.

⁹⁰ Seorang ayah, yang sejati tidak akan memecut anaknya ketika ia berusaha berjalan, jika ia jatuh ke lantai. Langsung meraih dengan tangan yang sangat kuat dan mengangkat dia, memegang kedua tangannya, berkata, “Beginilah cara engkau melakukannya, Nak. Berjalanlah seperti *ini*.”

⁹¹ Begitulah cara Allah memperlakukan Gereja-Nya! Menjangkau dan memeluknya, mengangkatnya dan berkata, “Berjalanlah seperti *ini*, Nak. Nih, jangan—jangan—jangan katakan seperti itu, katakanlah seperti *Ini*. Nah, aku tidak peduli apa yang dikatakan gereja, apa yang *ini* katakan, apa yang *itu* katakan, engkau katakan itu seperti *Ini*. Seperti *Ini*, ini Dia! Jika Firman-Ku mengatakan Itu, engkau tinggallah dengan Itu, berjalanlah dengan Itu. Tinggallah dengan Itu. Jangan peduli apa yang orang lain katakan, tinggallah dengan Itu. Berjalanlah seperti *Ini*. Beginilah caranya engkau melangkah.”

⁹² Dosa kita; kasih pendamaian bagi dosa kita, atau kita tidak akan pernah mendapat kesempatan. Betapa kita bisa berlabuh pada Firman itu!

. . . menurut kekayaan kasih karunia-Nya;

Yang di—dilimpahkan-Nya. . .

⁹³ Apa itu “berlimpah”? Oh, wah! Yang *dilimpahkan-Nya*, “tumpukan besar dari itu.”

. . . telah *dilimpahkan-Nya* kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian;

⁹⁴ “Pengertian, segala hikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita.” Dengan segala “hikmat,” bukan yang duniawi. Hikmat dunia adalah kebodohan bagi-Nya, dan hikmat Allah adalah kebodohan bagi dunia. Seperti siang dan malam, yang satu tidak bisa setuju dengan yang lain. Tetapi ketika matahari mulai terbit dan siang hari datang, malam buyar dari satu tempat ke tempat lain. Dan ketika Terang Injil mulai masuk, semua hal di dunia mulai memudar. Dan apa yang dilakukannya? Ia melimpahkan Sinar Matahari ke atas anak-anak-Nya, berjalan dalam Roh, dipimpin oleh Roh Allah, berlimpah dalam kasih karunia-Nya, dengan segala kebijaksanaan dan hikmat, pengertian, dan kepintaran untuk mengetahui cara berjalan. Anda tahu itu salah, maka berhati-hatilah dengan apa yang Anda lakukan, bagaimana Anda . . . Jika itu salah, berhati-hatilah bagaimana Anda mendekatinya. Bijaksana! Benar-benar dekat, benar-benar yakin bahwa Anda tahu bagaimana cara mendekatinya. Cerdik seperti ular, tulus seperti merpati. Itulah yang Yesus katakan.

⁹⁵ Oh, ini adalah hikmat, teman-teman! Kita hanya bisa bertahan hari demi hari. Bukankah semua itu luar biasa? Kebijakan, hikmat, dilimpahkan-Nya kepada kita, dicurahkan! Tidak memberikan kita sesendok, tetapi mengambil sekop besar dan terus melemparkannya seperti itu. Dilimpahkan kepada kita, hikmat dengan kebijaksanaan dari kasih karunia-Nya! Oh, anugerah yang luar biasa, betapa merdu suaranya!

Nah, yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat . . . pengertian;

Sebab Ia telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita, . . .

⁹⁶ Ia berbicara dengan siapa? Denominasi? Ayolah, Saudara-saudaraku, jangan berpikir saya meremehkan denominasi Anda, saya tidak. Saya berusaha memberi tahu Anda bahwa memulai dengan itu adalah hal yang salah. Yesus berkata, “Pergilah beritakan Injil,” kita pergi dan membuat denominasi. Itulah alasannya kenapa kita belum menerima Itu, kita sedang berjalan menurut hikmat manusia. Jika Calvin bisa bangkit!

⁹⁷ Wah, belum lama ini saya berdiri dekat makam orang besar, seorang reformator yang hebat. Dan saya pikir, “Betapa hebatnya dia!” Ia hebat! Nah, itu . . . Saya tidak . . . Itu adalah John Wesley. Dan saya pikir, “Jika John Wesley bisa bangkit dari kubur hari ini dan melihat kondisi gerejanya, ia akan malu dengan namanya!” John Wesley adalah seorang yang saleh, puntung yang ditarik dari api, ia menyebutnya. John Wesley adalah orang kudus yang percaya kepada Allah, dan berjalan selangkah demi selangkah mengikuti Dia. Tetapi setelah John meninggal, mereka berkata, “Kita akan membangun gereja

untuk John agar kita punya gereja, dan kita akan menyebutnya gereja Methodist karena metode pengudusannya adalah karya kasih karunia yang kedua.”

⁹⁸ Lalu mereka membuat sebuah gereja, dan hari ini orang-orang gereja itu menyangkal semua yang John Wesley dukung. John Wesley memberitakan kesembuhan Ilahi. John Wesley percaya akan baptisan Roh. John Wesley percaya akan pemulihan semua karunia. John Wesley, Martin Luther, banyak dari orang-orang hebat itu berbicara dalam bahasa roh dan menafsirkan. Dan, hari ini, jika Anda berbahasa roh di gereja Methodist atau gereja Lutheran, mereka akan menendang Anda ke luar dari pintu. Apa masalahnya? Tepat di saat di mana kita harus menempatkan anak-anak lelaki, apa masalahnya? Mereka telah mengadopsi sesuatu yang lain, karena mereka tidak mengetahui rahasia Allah. Dan mereka tidak akan pernah mengetahuinya melalui seminari!

⁹⁹ Biarlah saya membacakan sesuatu untuk Anda. Bolehkah itu? Baiklah. Mari kita buka, saya telah menulis sesuatu di sini. Mari kita lihat bagaimana Paulus . . . Nah, inilah guru dari Pesan ini. Mari kita buka Kisah Para Rasul 9:5, sebentar. Dengarlah bagaimana Paulus menerima Wahyu ini, apa yang terjadi. Nah, kita mulai baca dalam Kisah Para Rasul 9, seperti ini. Ini adalah kelas sekolah Minggu, maka kenapa tidak—kenapa tidak membacanya? Beri tahu saya jika saya keluar dari . . .? . . .

Dan, *berkobar-kobar hati Saulus untuk mengancam . . . (Oh, orang Yahudi yang berhidung bengkok, pemarah, dan kasar itu!) . . . membunuh murid-murid Tuhan, menghadap imam besar,*

Dan meminta surat kuasa dari padanya untuk dibawa ke rumah ibadah di Damsyik, supaya jika ia menemukan . . .

¹⁰⁰ “Aku akan mencari mereka! Jika aku menemukan mereka, wah, apa yang akan aku lakukan kepada mereka!” Paham? “Jika aku bisa menemukan mereka!” Tetapi ia sudah ditentukan!

¹⁰¹ Bagaimana Anda tahu bahwa pembuat minuman keras itu di sini tidak ditentukan untuk Hidup? Bagaimana Anda tahu pejalan kaki yang dengannya Anda tidak mau bicara itu, bagaimana Anda tahu berjabat tangan itu dan mengundang dia ke gereja tidak akan menjadikan dia orang kudus Allah, di sana di dalam Kemuliaan? Ketika . . . Bagaimana Anda tahu ia tidak? Itulah yang kita tidak tahu. Tetapi itulah tugas kita. Seperti nelayan yang melemparkan jala ke laut dan menariknya, ia mendapat katak, ikan, kadal, laba-laba air, dan segala yang lainnya, tetapi beberapa di antaranya adalah ikan. Ia tidak tahu, ia hanya melempar jala itu. Itulah yang kita lakukan. Perhatikan Paulus.

...*meminta surat kuasa untuk dibawa ke rumah-rumah ibadah di Damsyik, supaya jika ia menemukan orang di jalan ini, baik laki-laki atau perempuan, ia akan mengikat mereka dan membawa mereka ke Yerusalem.* (Saudara, ia benar-benar kasar!)

Dalam perjalanannya, ketika ia sudah dekat kota Damsyik, tiba-tiba cahaya memancar mengelilingi dia...

¹⁰² “Datanglah seorang imam di jalan itu, Doktor F. F. Jones, dan berkata kepadanya, ‘Sekarang engkau perlu—pengalaman seminari, Nak, dan aku percaya Allah dapat memakaimu.’” Tidakkah itu akan berupa Kitab Suci yang mengerikan, jika bacaannya seperti itu? Nah, itu sama artinya... Saya tidak mengatakan itu untuk lelucon. Itu, kita, itu sama masuk akalnyanya dengan apa yang kita dapatkan hari ini. “Kautahu, ibumu adalah wanita yang baik, saya yakin engkau akan menjadi pengkhotbah yang baik.” Perhatikan apa yang terjadi.

Dalam—dalam perjalanannya, ketika ia sudah dekat kota Damsyik, tiba-tiba cahaya memancar mengelilingi dia, cahaya... (Huh, mulai supernatural!)... cahaya dari langit:

Dan ia jatuh ke tanah, dan ia mendengar suara berkata...Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku?

Jawab Saulus, Siapakah Engkau, Tuhan? Tuhan berkata, Akulah Yesus yang kauaniaya itu: dan sulit bagimu untuk menendang tusukan itu.

Dan ia gemetar dan tercengang dan berkata, Tuhan, apa yang Engkau ingin aku...perbuat? Dan Tuhan berkata kepadanya, Bangunlah, dan pergilah ke dalam kota, di sana akan dikatakan kepadamu apa yang harus kauperbuat.

¹⁰³ Dan orang-orang itu pergi bersamanya, dan melanjutkan, dan mereka menemukan seorang pria. Ananias, di sana, melihat penglihatan. Supernatural semua! Dan Saulus, lelaki yang kasar itu! Ananias ini melihat penglihatan, melihat di rumahnya. Ia seorang nabi, berdoa di rumahnya, dan ia melihat penglihatan. Ia... Tuhan berbicara kepadanya dan berkata, “Ada seorang lelaki yang datang dari seberang sana, buta sama sekali, dan namanya Saulus, Saulus dari Tarsus.”

¹⁰⁴ Ia berkata, “Tuhan, aku telah mendengar hal-hal yang besar. Janganlah mengirim aku, aku orang kecil. Janganlah mengirim aku kepadanya.”

¹⁰⁵ Ia berkata, “Tetapi, lihatlah, dalam perjalanannya, Aku telah menunjukkan dia sebuah penglihatan. Aku menampakkan diri kepadanya dalam Tiang Api. Aku membuat dia sebuta

mungkin. Dan Aku harus membutakan dan menghancurkan dia sebelum Aku bisa memakai dia. Lihat, Aku harus membuang semua teologinya. Kautahu, ia—ia—ia adalah seorang yang penting di salah satu dari gereja-gereja itu. Ia memiliki segala macam gelar, ia tidak perlu dipoles dalam hal apa pun, tetapi,” Ia berkata, “apa yang harus Aku lakukan adalah mengangkat semua itu dari dia.”

¹⁰⁶ Itulah masalahnya. Bukan memasukkan lebih banyak ke dalam dia, tetapi mengeluarkan itu dari dia. Saya pikir itulah masalahnya dengan banyak pendeta kita hari ini; mengeluarkan dari Anda, agar Allah dapat menaruh Roh Kudus ke dalamnya. Mengeluarkan! Di sana, ia berkata ia . . .

¹⁰⁷ Dan ia berkata, “Tuhan, tetapi ini—ini—orang ini adalah seorang yang jahat.”

¹⁰⁸ Ia berkata, “Tetapi, lihatlah, ia berdoa. Nah, engkau akan melalui jalan tertentu dan engkau akan tiba di sebuah sumber air. Lalu sumber air di sebelah kiri itu, dan jalan terus. Di sana ada sebuah rumah putih, dekati dan ketuklah pintunya. Ia berbaring di sana di dalam aula, sejauh itulah mereka membawa dia. Letakkanlah tanganmu atas dia, bawalah dia ke sungai Damsyik dan baptislah dia dalam Nama Yesus. Sebab, Kuberi tahu kepadamu apa yang akan Kulakukan, ia akan harus menderita banyak hal untuk-Ku, sebab ia adalah utusan-Ku kepada orang-orang bukan Yahudi.” Amin!

¹⁰⁹ “Nah, sekarang, tunggu sebentar, Tuhan! Nah, sekolah mana yang harus aku sarankan?” Saya akan memberi tahu Anda apa yang dilakukan, mari kita baca Galatia dan mencari tahu. Pasal—pasal berikutnya di belakang. Mari kita buka Galatia 1, dan mulai dari ayat ke-10, dan mari kita lihat Paulus pergi ke sekolah apa, seminari apa, dan tangan siapa yang diletakkan atasnya, dan, oh, semua yang terjadi. Galatia pasal 1. Untuk menghemat waktu, mari kita mulai dari pertobatannya, ayat ke-10.

Sekarang adakah kucari kesukaan manusia, atau kesukaan Allah? Adakah kucoba berkenan kepada manusia? sekiranya aku masih mau mencoba menyenangkan manusia, maka aku bukanlah hamba Kristus.

¹¹⁰ Oh, wah, wah, wah! Bolehkah saya mengatakan sesuatu sebelum ini di sini. Galatia 1, ambillah pasal ke-8. Berapa orang yang tahu bahwa Paulus adalah orang yang membuat mereka dibaptis lagi dalam Nama Yesus, Kisah Para Rasul 19? Tentu saja. Mari kita ambil sedikit di atas sini, ke-8—ayat ke-8.

. . .sekalipun kami, atau seorang malaikat dari sorga, yang memberitakan kepadamu suatu injil yang berbeda dengan yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.

111 Dari mana Anda mendapatkan Injil ini, Paulus? Ayat ke-9.

...telah kami katakan sebelumnya, sekarang kukatakan sekali lagi, Jika ada orang yang memberitakan kepadamu suatu injil yang berbeda dengan apa yang telah kamu dengar, terima, terkutuklah dia.

112 Jika ia seorang penghulu malaikat, seorang uskup, seorang pengawas umum, jika ia adalah Doktor *Anu*, siapa pun dia, jika ia tidak memberitakan baptisan air dalam Nama Yesus Kristus, baptisan Roh Kudus, tidak memberitakan pemulihan karunia-karunia, Kedatangan Kristus, semua hal ini, terkutuklah dia! Jika ia mencoba mengurangkan salah satu Firman ini di sini dan mengatakan bahwa itu untuk zaman lain dan menaruh itu ke dalam suatu ide baru yang rumit yang dipelajari dari suatu seminari, terkutuklah dia!

113 Mari kita baca terus, lihat bagaimana Paulus menerima itu, lihatlah bagaimana, apa yang saya coba katakan kepada Anda pagi ini.

Jadi bagaimana sekarang adakah kucari kesukaan manusia, atau kesukaan Allah? Adakah kucoba berkenan kepada manusia? Sekiranya aku masih mau mencoba berkenan kepada manusia, maka aku bukanlah hamba Kristus.

114 Bagaimana bisa saya mengharapkan sesuatu, bagaimana bisa seorang yang mengasihi Allah, dan seorang pengkhotbah, khususnya, berharap untuk melakukan sesuatu selain dibenci oleh orang? Orang akan membenci Anda. Nah, kata mereka . . . Yesus berkata, "Jika mereka menyebut Aku, Tuan rumah . . . Aku adalah Tuan, yang terbesar atas kamu semua. Akulah yang bisa melakukan lebih banyak mujizat dan melakukan lebih banyak dengan Roh Kudus daripada kamu semua, sebab seluruh kepenuhan itu ada di dalam Aku. Dan jika mereka menyebut Aku 'Beelzebul,' betapa lebih lagi mereka akan menyebut kamu? Tetapi," dikatakan, "janganlah kuatir akan apa yang harus kamu katakan, karena bukan kamu yang akan berbicara, melainkan Bapa yang tinggal di dalam kamu, yang berbicara pada waktu itu. Tetaplah tinggal dengan Firman." Dan Ia, ketika Ia selesai menulis Kitab itu, Ia berkata, "Setiap orang yang akan mengurangkan satu Kata dari Kitab ini atau menambahkan satu kata ke dalam-Nya, demikian pula akan dikeluarkan dari Kitab Kehidupan, bagiannya." Allah tolonglah kami untuk tetap tinggal dengan Itu!

115 Nah ayat selanjutnya, biarlah saya baca sekarang, baca dengan cepat sekarang.

Tetapi aku menegaskan . . . (Itu, membawa Anda ke Penghakiman.) Aku menegaskan kepadamu, saudara-

saudara, bahwa Injil yang kuberitakan itu bukanlah injil manusia.

“Nah, saya bukan Methodist, Baptis, Presbiterian, atau Pentakosta; itu bukan menurut manusia. Juga bukan . . .”

Karena aku bukan menerimanya dari manusia, dan bukan manusia yang mengajarkannya kepadaku, . . .

116 “Aku tidak pernah menerimanya dari manusia, bukan seminari, bukan doktor, bukan ketuhanan, bukan sekolah pendidikan. Aku tidak menerimanya seperti itu, aku tidak mengajarkannya seperti itu, aku tidak menemukannya seperti itu, itu tidak datang kepadaku seperti itu.” Bagaimana datangnya itu, Paulus?

. . .mengajarkannya, tetapi aku menerimanya oleh pernyataan Yesus Kristus.

117 “Ketika Kristus menyatakan diri-Nya kepadaku, bahwa Ia adalah Anak Allah, ketika Tiang Api itu menyinari aku pada hari itu, aku berkata, ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’ Ia berkata, ‘Akulah Yesus.’”

118 Nah, saya akan menunjukkan kepada Anda apa—apa yang terjadi padanya. Nah, sekarang jika seseorang memiliki pengalaman, mereka ingin memberi dia sepuluh tahun untuk belajar bahasa Yunani, dan sepuluh tahun lagi untuk belajar yang lain, dan sebelum waktunya habis ia sudah tidak ada. Lihat.

. . .bukan menerimanya dari manusia, dan bukan diajarkan kepadaku, tetapi aku menerimanya oleh pernyataan Yesus Kristus.

Sebab kamu telah mendengar tentang hidupku dahulu dalam agama Yahudi, . . .

119 “Aku adalah seorang doktor besar, Nak. Aku punya itu.” Ia diajar oleh Gamaliel, guru tertinggi yang mereka miliki di negeri itu. Berapa orang yang tahu bahwa Gamaliel adalah salah satu guru besar, guru terbesar? Ya, Pak. “Agama Yahudiku, Bung, aku memilikinya; aku tahu semua cara mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli dan semua hal itu, lihatlah. Aku tahu bagaimana cara mengucapkan semua doa pagi dan cara memberkati orang.” Paham?

. . .tanpa batas dahulu aku menganiaya jemaat Allah, dan berusaha membinasakannya:

“Bagaimana aku berusaha menghentikan sekelompok peguling suci itu!” Paham? Paham?

Dan di dalam agama Yahudi aku jauh lebih maju. . .

120 “Aku adalah seorang yang hebat. Wah, aku sangat. . . aku melebihi, aku menunjukkan kepada mereka bahwa aku bisa mengalahkan mereka, sebab aku membunuh Stefanus

dan banyak hal lain yang kulakukan. Lihat bagaimana aku melakukannya!” Tanpa batas ia menganiaya!

Di dalam agama Yahudi aku jauh lebih maju dari banyak teman yang sebaya dengan aku di antara bangsaku sebagai orang yang lebih rajin memelihara adat istiadat nenek moyang mereka.

¹²¹ Nah, ingat, bukan Firman Allah, “adat istiadat nenek moyang,” dengan perkataan lain, tradisi gereja. “Saya rasa saya adalah orang Methodist tulen, saya adalah orang Baptis tulen, saya adalah orang Pentakosta tulen.” Oh, kamu? Saya ingin menjadi milik Allah yang tulen. Ya, itu benar. Paham? Baiklah.

. . . adat istiadat nenek moyangku.

Tetapi ketika Allah berkenan, . . . (oh, oh, Paulus, ini dia) . . . yang memilih aku sejak kandungan ibuku, yang bahkan membawaku ke dunia ini, dan memanggil aku oleh kasih karunia-Nya,

Untuk menyatakan Anak-Nya di dalam aku, . . .

¹²² Bagaimana itu? “Roh Kudus di dalam aku! Allah berkenan untuk mengambil aku, yang telah memisahkan aku sejak aku dikandung, dan memberi aku Anak-Nya, yaitu Roh Kudus dalam bentuk Roh, di dalamku, untuk menyatakan diri-Nya di dalam aku.” Oh, wah! Huh! Saya—saya—saya rasa saya ingin berteriak sedikit.

¹²³ Lihat, biarlah saya beri tahu Anda, Saudara. Ketika Allah berkenan! Oh, haleluya! Ketika Allah berkenan! Seorang ayah pemabuk. Seorang ibu . . . Allah memberkatimu, Mama, saya tidak mengatakan apa-apa terhadapmu. Tetapi seorang ibu yang tidak lebih mengenal Allah daripada seekor kelinci mengenal sepatu salju. Dan seorang ayah yang terbaring mabuk di jalanan. Bahkan tidak punya sepatu untuk pergi ke sekolah, dan rambut panjang sampai ke leher saya, dan semua orang membenci saya karena saya orang Kentucky di Indiana sini. Dan betapa, oh, betapa itu hanyalah pemandangan yang bau busuk. Tetapi Allah berkenan! Amin! Allah berkenan, Ia yang telah memisahkan saya sejak kandungan ibu saya, agar Ia dapat menyatakan Anak-Nya di dalam saya, dengan dijadikan seorang pelayan Firman, yang akan tetap lurus dengan Itu, yang akan menunjukkan penglihatan dan tanda dan keajaiban serta mujizat. Dan, oh, wah!

¹²⁴ Lihat apa yang Ia bicarakan? Allah berkenan untuk melakukan itu! Bagaimana? Dengarlah baik-baik. “Untuk me- . . .” Ambillah ayat ke-16 sekarang.

Untuk menyatakan Anak-Nya di dalam aku, supaya aku memberitakan Dia di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi; sesaat pun aku tidak minta pertimbangan gereja:

¹²⁵ “Aku tidak pernah pergi kepada uskup mana pun dan bertanya kepadanya apa yang harus aku lakukan. Aku tidak pernah pergi kepada manusia, organisasi atau apa pun. Aku tidak pernah berhubungan dengan mereka. Aku tidak pernah minta pertimbangan kepada manusia. Aku juga tidak pergi ke Yerusalem kepada semua imam kudus dan bapa-bapa suci yang besar, dan semua itu, dan berkata, ‘Nah, kamu tahu, aku mendapat penglihatan, apa yang harus dilakukan dengan itu? Aku melihat Tuhan Yesus yang mulia dalam penglihatan.’ Mereka akan berkata, ‘Keluar dari sini, engkau! Apa . . . Engkau peguling suci! Nah, apa yang terjadi padamu?’ Tidak, pertama aku memiliki semua gelar mereka. Telah . . .”

¹²⁶ Dan Paulus berkata di sini, saya bisa menunjukkan kepada Anda dalam Kitab Suci, bahwa ia berkata bahwa ia harus melupakan semua yang pernah ia pelajari, dan menganggapnya sampah, agar ia bisa mengenal Kristus. Oh!

Aku juga tidak pergi ke Yerusalem mendapatkan mereka yang telah menjadi rasul sebelum aku; tetapi aku pergi ke tanah Arab, dan kembali lagi ke Damsyik.

Lalu tiga tahun kemudian aku pergi ke Yerusalem untuk mengunjungi Petrus, dan tinggal bersamanya lima belas hari.

¹²⁷ Dan sambil kita baca terus, kita mendapati bahwa sebelumnya ia dan rasul Petrus tidak pernah saling bertemu dalam hidup, tidak saling mengenal, tidak pernah bertemu, tetapi ketika mereka berkumpul mereka memberitakan Injil yang sama. Allah punya sekolah. Paham? Ya!

¹²⁸ Petrus di sini, berdiri pada Hari Pentakosta, berkata, “Bertobatlah, kamu masing-masing, dibaptislah dalam Nama Yesus Kristus, untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.”

¹²⁹ Filipus berkata, “Oh, betapa mulianya ini! Aku harus melakukan sesuatu juga. Ke . . . Aku dipanggil ke Samaria.” Pergi ke sana dan bersaksi di jalan. Hal pertama, datanglah seorang yang sakit, meletakkan tangan atasnya, dan mulai melompat dan berjingkrak. Dikatakan, “Kemuliaan bagi Allah, inilah kami!” Mulai mengadakan pertemuan besar. Ia berkata, “Kamu semua perlu Roh Kudus.” Ia berkata, “Apa yang harus kamu lakukan, kamu harus dibaptis dalam Nama Yesus.” Maka ia membawa mereka, setiap orang, ke luar sana dan membaptis mereka semua dalam Nama Yesus. Dikatakan, “Ayolah, Petrus, letakkan tanganmu atas mereka sekarang.” Lalu mereka menerima Roh Kudus.

Petrus, di rumah Kornelius, cara yang sama.

¹³⁰ Paulus bahkan belum pernah melihat dia atau mendengar apa pun tentang dia. Tetapi ketika ia menjelajah daerah pedalaman Efesus, dan ia mendapati beberapa orang murid.

Ia mendapati seorang pengkhotbah Baptis, ia adalah, Apolos, seorang pengacara yang telah bertobat, pintar, cerdas, mengambil Perjanjian Lama dan membuktikan dengan itu bahwa Yesus adalah Anak Allah. Ya, Pak, ia adalah seorang yang pintar. Dan mereka bersorak, mereka bersukacita. Kata Alkitab. Bacalah Kisah Para Rasul pasal 18 dan 19 dan lihatlah apakah itu tidak benar. Mereka bersukacita, mereka menari dalam Roh, dan berlari ke sana kemari, Anda tahu. Paulus berkata, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus sejak kamu percaya?”

¹³¹ Dan kepada Anda saudara-saudara Baptis yang mencoba mencekikkan itu kepada orang-orang, dan berkata bahwa bahasa Yunani asli mengatakan, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus sejak, atau *ketika* kamu percaya?” Saya menantang Anda untuk membawa bahasa Yunani itu kepada saya! Saya sendiri memiliki bahasa Yunani yang asli. Saya juga memiliki bahasa Aram, dan bahasa Ibrani, juga. Masing-masing dari semua itu mengatakan, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus *sejak* kamu percaya?”

¹³² “Dengan iman kamu diselamatkan,” itu adalah iman Anda kepada Allah. Darah itu menjaga Anda bersih dari dosa, sebab itu dikorbankan. Darah itu tidak menyelamatkan Anda, Darah itu menjaga Anda tetap bersih. Bagaimana Anda diselamatkan? “Dengan iman kamu diselamatkan,” dan itu karena pengetahuan Allah dari semula, memanggil Anda. Anda diselamatkan, dan Darah itu membuat pendamaian, menjaga Anda tetap bersih terus. Lalu oleh satu Roh Anda dibaptis ke dalam Roh Kudus, ke dalam persekutuan orang-orang percaya, dan ke dalam persekutuan Roh Kudus, untuk dipimpin oleh Roh, melakukan tanda-tanda, keajaiban-keajaiban.

¹³³ Tunggu, akan datang, menunggu sesuatu, sebentar lagi kita akan mengambil itu, semoga kita bisa. Saya telah mengatakan kepada Anda untuk memanggil saya saat ini, bukan? Kebetulan saya melihatnya. Hanya—hanya satu atau dua kata lagi. Hanya . . . Itu—itu sedikit lagi.

¹³⁴ Berapa lama keselamatan ini berlangsung, berapa lama? Keselamatan macam apa itu? Dari gereja ke gereja? Dari . . . Mari kita buka Ibrani 9:11, sebentar saja, hanya—hanya untuk melihat berapa lama, hanya untuk beberapa menit. Bukalah Kitab Ibrani dan mari—mari kita dapati berapa lama keselamatan ini berlangsung. Lihatlah keselamatan macam apa itu. Sekarang mari kita baca Ibrani 9:11.

Tetapi Kristus menjadi imam besar untuk hal-hal yang baik yang akan datang, dengan kemah yang lebih besar dan lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan, artinya, . . . (Nah ini adalah guru yang sama, Paulus, ya.) . . . bukan dari bangunan . . . bangunan ini;

Bukan dengan darah kambing atau anak lembu, tetapi dengan darah-Nya sendiri Ia telah masuk satu kali (berapa kali? Satu kali!) ke dalam tempat yang kudus, telah mendapat... (keselamatan selama seminggu, keselamatan sampai kebangunan rohani berikutnya? Macam apa?)... penebusan yang kekal bagi kita.

¹³⁵ Apa arti kata “Kekal”? Di dalam Kristus, setelah saya percaya... Tidak ada seorang pun yang dapat mengaku Yesus adalah, “Kristus,” selain oleh Roh Kudus. Oleh karena itu ada tiga golongan orang: orang tak-percaya, orang yang pura-pura percaya, dan orang percaya. Tetapi mereka yang telah percaya untuk Hidup Kekal, telah masuk ke dalam halaman.

¹³⁶ Contohnya tabernakel kuno itu, apa hal pertama yang mereka lakukan? Masuk ke halaman, orang bukan Yahudi. Berikutnya adalah mezbah tembaga, di mana mereka membasuh korban dalam bejana emas. Berikutnya adalah penyembelihan korban, dan pemercikan darah di atas mezbah. Lalu, setahun sekali, Harun diurapi, oh, (dengan apa?) dengan parfum Mawar dari Sharon, dengan minyak berharga yang mengandung parfum, mereka menuangkan itu ke atas kepalanya, minyak itu meleleh ke jubahnya. Perhatikan bagaimana pria ini harus masuk ke balik tirai, setahun sekali, membawa di hadapannya darah untuk Kursi Pendamaian. Dan ia mengambil tongkatnya dalam waktu setahun dan melupakannya. Ketika mereka kembali setelah itu, itu telah bertunas dan berbunga. Sebuah tongkat tua yang telah ia bawa selama mungkin empat puluh tahun di padang gurun, diletakkan di Tempat Kudus itu! Perhatikan, ketika mereka mengambil darah perjanjian itu, darah itu, ia diurapi. Dan ia mengenakan jubah yang ada lonceng kecilnya, buah delima dan lonceng. Dan orang itu harus berjalan sedemikian rupa sehingga setiap kali ia menggerakkan kakinya, dan bergerak seperti *ini* dan melangkah, mereka menyanyikan “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan. Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan. Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan.” Oh, wah!

¹³⁷ Apa yang sedang saya bicarakan? Dengarlah Ini, Tabernakel Branham! Anda mendapat kesempatan. Sekali seseorang diurapi dengan Roh Kudus, untuk diadopsi ke dalam keluarga Allah, untuk ditaruh pada posisinya oleh Bapa, dan ditaruh dalam pelayanan di sini, ke dalam tujuan hidupnya, atau untuk apa Allah memanggil dia, jalannya harus “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan. Kudus, kudus, kudus!”

“Oh, kamu harus menyimpang ke *sini* dan . . .”

“Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan.”

“Oh, Anda harus percaya semua yang dikatakan penatua, *ini*.”

138 Tetapi, “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan.” Biarlah Firman-Nya menjadi yang pertama, biarlah Itu menjadi segalanya, meresap, tinggal di dalam hati Anda! Langkah Anda harus di dalam Firman. “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan.”

139 “Oh, Anda datang saja ke sini! Saya akan memberi tahu Anda apa yang kami lakukan, kami akan membentuk organisasi, menempatkan Anda di dalam organisasi kami, Anda akan menjadi orang hebat.”

140 “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan. Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan,” jalan terus, tidak membuat perbedaan apa yang dikatakan orang, menyebut kaset-kaset ini.

141 “Lakukan *ini*, lakukan *ini*, lakukan *itu*, lakukan *itu*, yang *lain*.”

142 “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan.” Anda mengarahkan mata Anda ke Kalvari, dan tidak ada apa pun yang akan menghentikan Anda! Perjalanan hidup Anda, Anda sedang berjalan di Jalan Raya Raja, diurapi dengan Minyak urapan yang berharga, bergerak masuk ke Tempat Yang Mahakudus. Wah! Amin. Baiklah.

143 Paulus berkata bahwa ia tidak menerima Ini dari manusia. Nah apa yang ia katakan, baliklah ke Galatia, pelajaran kita? “Telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita.” Apa kehendak-Nya? “Menyatakan rahasia kehendak-Nya.” Anda yang mencatat, ayat ke-9. Sekarang saya akan bergegas dan menyelesaikan ini, karena kita akan terlambat.

144 Oh, setiap Firman begitu...?...Oh, setiap Firman adalah sebuah hikmat. Anda bisa mengambil-Nya dan terus memoles-Nya. Anda bisa menggali, saya bisa... Anda dapat mengambil salah satu Firman itu, membawanya ke Kejadian dan memolesnya, membawa itu ke Keluaran dan memolesnya lagi, Anda bisa membawa itu ke Imam dan memolesnya lagi, dan, waktu Anda sampai ke kitab Wahyu, setiap bagian dari Ini adalah Yesus! Amin. Anda bisa memolesnya sebanyak yang Anda mau, itu akan menjadi Yesus ketika Anda—ketika Anda sampai ke kitab Wahyu. Sebab, Ia berkata, “Akulah Dia yang Sudah Ada, Yang Ada, dan Yang Akan Datang. Aku adalah Akar dan Keturunan Daud, Bintang Fajar. Akulah Alfa, Omega.” Yaitu A dan Z dalam alfabet Yunani. “Aku dari A sampai Z. AKU ADA! Akulah Semua di dalam semua.” Itu benar. “Akulah Dia yang hidup dan telah mati, dan hidup selama-lamanya. Aku memegang kunci maut dan kunci neraka.” Oh, wah! Setiap hikmat yang Anda ambil di sini dan mulai memolesnya, itu akan dipoles menjadi Yesus.

145 Nah, hanya sebentar lagi dan kita—kita—kita—kita, kita akan berhenti. Ya. Lalu, apa yang sedang kita tunggu? Untuk apa Anda berada di sini dalam pertemuan ini? Apa tujuannya?

Dunia mengerang untuk apa? Bom atom itu digantung di sana untuk apa, apa molekul dan atomnya? Dan, oh, semua itu apa?

¹⁴⁶ Bukalah, Roma ke-8, sebentar. Apa yang sedang ditunggu? Semua ini sedang menantikan apa? Sekarang jam berapa? Roma, pasal 8, dan mari kita mulai dan baca sekitar, oh, katakanlah delapan-... Mari kita mulai sekitar sembilan-... ayat ke-19, dan—baca saja di sini untuk membuat—membuat itu benar-benar manis. Itu benar. Saya tahu Anda akan ke mana di sana. Baiklah. Roma, pasal 8, saya percaya saya di situ saat ini. Ya, Pak. Pasal 8, dan mari kita mulai di sini sekitar ayat ke-18. Mari kita mulai dari ayat ke-14.

Semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah, mereka adalah... anak Allah. (Itu benar.)

Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi;...

¹⁴⁷ “Oh, ingin tahu apakah saya bisa bertahan. Oooh, kalau saja saya bisa bertahan sekarang!” Bukan bertahan! Bukan apakah saya bisa bertahan, tetapi apakah Dia bisa bertahan. Saya di dalam Dia sekarang, ya.

¹⁴⁸ Nah, Anda berkata, “Nah, jika saya ada di dalam Dia!” Nah Anda—Anda orang Presbiterian berkata, “Ah, kami selalu percaya Itu.” Tetapi hidup Anda membuktikan bahwa Anda tidak begitu, kecuali jika Anda menjalani kehidupan yang Ia jalani, Anda percaya Injil yang sama yang Ia beritakan.

¹⁴⁹ Anda berkata, “Ah,” Orang Baptis berkata, “tentu, saya percaya akan jaminan Kekal.” Dan keluar ke sini dan mengisap cerutu dan lari ke pesta-pesta dansa, dan wanita memotong rambut mereka, mengecat wajah mereka dan bertindak seperti apa-saya-tidak-tahu? Buah Anda membuktikan bahwa Anda tidak percaya Itu.

Ketika saya katakan, “Apakah Anda percaya akan kesembuhan Ilahi?”

“Oh, Doktor Jones berkata *begitu*, bahwa itu di zaman dahulu.”

¹⁵⁰ Nah, Anda orang munafik! Ada masalah apa dengan Anda? Anda anak yang tersesat. Anda begitu jauh dari Injil sampai sangat dikasihani. Anda telah menyimpang ke jalan berlumpur di tempat pembuangan sampah yang terbakar. Tidakkah Anda melihat di sini apa yang Ia katakan? Bahwa, setiap roh yang tidak mengaku bahwa Yesus datang sebagai manusia saat ini, adalah roh yang salah. Alkitab berkata Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya. Apa yang Ia katakan saat itu, Ia katakan sekarang, Ia selalu seperti itu. Dengar saja.

Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi; tetapi kamu telah menerima Roh a-... [Jemaat berkata, “Adopsi.”—Ed.]

¹⁵¹ Nah, setelah Anda diadopsi, baiklah, setelah Anda diadopsi. Anda ditempatkan, maka Anda mengerti, setelah upacara itu diucapkan dan Anda telah dimasukkan ke dalam Tubuh itu dengan benar. Anda seorang putra, tentu, seorang putri, ketika Anda dilahirkan kembali Anda adalah itu, itulah kelahiran Anda. Tetapi sekarang Anda ditempatkan pada posisi Anda.

kita tidak menerima roh... takut; tetapi kita telah menerima Roh—kita telah menerima Roh adopsi, oleh Roh itu kita berseru, ya Abba, ya Bapa. (Yang berarti, "Allahku." Baiklah.)

Roh itu bersaksi dengan roh kita, bahwa kita—kita adalah anak-anak Allah:

¹⁵² Bagaimana itu dilakukannya? Anda berkata, "Kemuliaan bagi Allah! Haleluya! Itu tidak mengganggu saya, saya anak Allah," dan keluar dan melakukan hal-hal yang Anda lakukan? Roh Allah akan melakukan pekerjaan Allah.

¹⁵³ Yesus berkata, "Barangsiapa percaya kepada-Ku, pekerjaan yang Aku lakukan akan ia lakukan juga." Paham? Paham?

¹⁵⁴ Jika—jika—jika—jika pohon anggur ini tumbuh dan menghasilkan setandan buah anggur, dan yang berikutnya muncul dan menghasilkan beberapa labu, berarti ada sesuatu yang tidak beres. Paham? Itu adalah gereja yang dicangkok, pokok anggur yang dicangkok, orang yang dicangkok. Jika seseorang dengan suatu denominasi, anggota suatu denominasi dan menyebut dirinya orang Kristen, dan tidak memiliki Roh Kudus dan Kuasa Allah dan semua hal ini . . .

¹⁵⁵ Nah, jika Anda keluar dari sini dan berbuat seperti segerombolan orang mabuk, hanya karena Anda berbahasa roh. Saya pernah melihat setan-setan berbahasa roh. Ya, Pak. Saya pernah melihat mereka menari dalam roh, dan berteriak dan mulutnya berbuih, dan segala yang lain, dan semua itu. Saya pernah melihat itu. Saya . . . Saya tidak berbicara tentang itu. Saya berbicara tentang Roh Allah.

Roh itu bersaksi dengan roh kita, bahwa kita adalah . . . anak-anak Allah:

Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris dari Allah, . . . ahli waris bersama-sama dengan Kristus; jika . . . kita menderita bersama dengan-Nya, supaya kita . . . juga dipermuliakan bersama dengan Dia.

Sebab aku yakin bahwa penderitaan . . .

¹⁵⁶ Dengarlah ini. Oh, bukankah ini indah!

Sebab aku yakin bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita—di dalam kita.

Sebab dengan sangat rindu seluruh makhluk . . .

¹⁵⁷ Dikatakan di sini, ada sedikit—ada sedikit catatan di sana, sedikit catatan pinggir, “ciptaan” itu benar, dalam bahasa Yunani.

. . .ciptaan merindukan, ciptaan sedang *menantikan* saat manifestasi *anak-anak Allah*.

¹⁵⁸ Semua sedang menantikan apa? Seluruh ciptaan sedang menantikan apa? Manifestasi dari anak-anak Allah. Itu sedang menantikan Gereja untuk masuk ke posisi-Nya. Siapakah anak Allah, ketika Adam, di manakah wilayah kekuasaannya? Bumi. Ia, ia memiliki kekuasaan atas bumi. Benarkah itu? Ia bukan Elah, Elah, Elohim kalau begitu; Ia adalah Yehovah. Paham? Yaitu, “Aku adalah Allah, dan Aku telah membuat beberapa yang lebih rendah di bawah Aku. Dan Aku telah memberikan mereka kekuasaan. Dan di wilayah mereka, kekuasaan di bawah mereka, adalah bumi.” Manusia memiliki kuasa atas bumi. Dan seluruh ciptaan sedang menantikan anak-anak Allah dinyatakan. Oh!

Kita menantikan datangnya hari milenium
yang menyenangkan itu,
Ketika Tuhan kita yang kudus akan datang
dan membawa Mempelai Wanita-Nya yang
sedang menunggu;
Oh, bumi mengerang, menangis untuk hari
pelepasan yang manis itu,
Ketika Juru Selamat kita akan kembali ke
bumi lagi.

¹⁵⁹ Benarkah itu? Menunggu. Allah mencoba menempatkan Gereja-Nya pada posisinya, untuk menyatakan diri-Nya, mendapatkan gereja yang melaluinya Ia bisa bekerja seperti ini, berkata, “Di sanalah Roh-Ku mengalir dengan bebas. Itulah Dia. Itu, itu, Aku—Aku bisa bekerja.” Nih, dapat satu lagi di sini dan menempatkan dia, “Aku bisa menempatkan dia.” Adopsi, penempatan, manifestasi, membawa dia ke sini dan mengadakan upacara untuknya, mengunjungi dia bersama seorang Malaikat, mengatakan sesuatu kepadanya. Nah, jika ia mengatakan kebenaran! Nah jika ia hanya memalsukan sesuatu, itu tidak akan berhasil. Tidak, tidak, itu—itu tidak akan berhasil, kita telah melihat banyak yang begitu. Tetapi maksud saya—tetapi yang saya maksud adalah manifestasi anak-anak Allah, ketika Allah menyatakan diri-Nya dan Ia mengutus dia ke luar. Lalu ia pergi, dan apa yang ia katakan adalah Kebenaran. Apa yang ia lakukan adalah Kebenaran. Apa yang ia lakukan, ia menyatakan Kristus. Bagaimana Anda menilai dia? Ngomong-ngomong, ia tinggal dalam Firman, dalam Firman. Lihat, begitulah cara Anda mengenal semua orang, yaitu dengan cara ia tinggal dalam Firman. “Jika perkataan mereka tidak sesuai dengan Firman, maka tidak ada Hidup di dalam mereka,” kata Alkitab. Paham? Tinggalkan mereka.

160 Sekarang mari kita baca, lalu kita—kita harus berhenti, sebab waktu kita akan habis. Baiklah, dalam ayat ke-10, atau ayat ke-9, lebih tepatnya.

Telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita, (untuk mengadopsi kita) sesuai dengan rencana kerelaan-Nya yang telah Ia tetapkan di dalam diri-Nya:

161 Ia menetapkan ini di dalam diri-Nya sendiri, sebelum dunia dijadikan. Berapa orang yang mengerti ini? Paham?

Supaya pada waktu . . .

162 Oh, wah, kita datang lagi! Hah! Oh, biar—biar—biarlah kita lewati saja, ya.

. . . sistem pada *kegenapan waktu* . . .

163 Apakah Anda percaya ada sistem pada suatu masa? Alkitab berkata demikian, “Dalam sistem pada kegenapan waktu.” Apa itu kegenapan waktu? Ada sistem pada suatu masa, ya, ada sistem pada masa Hukum Musa. Ada sistem pada—pada—pada masa Yohanes Pembaptis. Ada sistem pada masa Kristus. Ada sistem pada masa organisasi gereja. Ada sistem pada masa pencurahan Roh Kudus. Sekarang adalah masa adopsi, untuk itulah dunia menanti, mengerang. “Dan ketika kegenapan waktu datang, ketika sistem pada kegenapan waktu,” apa itu kegenapan waktu? Ketika orang mati bangkit, ketika penyakit berhenti, ketika . . . ketika seluruh bumi berhenti mengerang. “Sistem pada kegenapan waktu.” Perhatikan ini.

Ketika dalam sistem pada kegenapan waktu Ia akan mempersatukan segala sesuatu di dalam Kristus, . . .

164 Tidakkah Anda senang? Bagaimana Ia akan melakukannya? Mempersatukan segala sesuatu di dalam Siapa? [Jemaat berkata, “Kristus.”—Ed.] Bagaimana Anda masuk ke dalam Kristus? [“Oleh satu Roh.”] Oleh satu Roh kita semua dibaptis ke dalam [“satu Tubuh”] satu Tubuh. Dan Tubuh itu adalah Tubuh Siapa? [“Kristus.”] Sudah dihakimi. Ia menanggung penghakiman kami. Lalu kita ini apa? “Apabila Aku melihat [“Darah.”] Darah itu, maka Aku akan melewati kamu.” Setiap kali Ia melihat Tubuh itu, Itu sedang duduk di sana, berdarah. Saya ada di dalam sana bagaimana caranya? Roh Kudus. Ia melewati saja. Oh, wah!

Dan ketika sistem pada kegenapan waktu, agar Ia akan mempersatukan . . . segala sesuatu di dalam Kristus, baik yang di sorga, . . .

165 Nah jika Anda ingin berbicara tentang sebuah nama, kita akan mulai di situ saat ini untuk sementara. Semua keluarga di Sorga dinamakan apa? [Jemaat berkata, “Yesus Kristus.”—Ed.] Semua keluarga di bumi dinamakan apa? [“Yesus Kristus.”]

166 Ada beberapa wanita yang baik di sini, baik, kaya, wanita sejati, wanita-wanita. Ada satu Ny. Branham, Ny. William

Branham, dialah istri saya. Ia pulang dengan saya. Ya, Anda yang lainnya pulang dengan suami Anda.

¹⁶⁷ Ada satu Gereja besar yang hidup dari Allah yang hidup, Ia menyandang Nama-Nya, Ia dipenuhi dengan Roh-Nya. Itu benar. Saya tidak mengatakan . . .

¹⁶⁸ Saya tidak mengecam perbuatan baik, saya tidak mengecam rumah sakit mereka dan hal-hal baik yang mereka lakukan. Menurut saya itu luar biasa, dan berkat Allah bagi umat manusia yang miskin, dan menderita. Saya tidak mengecam semua hal lain ini yang mereka lakukan. Baik, itu benar. Dan organisasi-organisasi mereka yang hebat dan jutaan dolar, Tentu saja saya lebih suka melihat itu daripada melihat bar ilegal di sudut jalan, kapan saja. Saya tentu saja menghormati mereka sebagai pendeta yang berdiri di mimbar.

¹⁶⁹ Tetapi jika mengenai dipersatukan bersama di akhir masa itu, itu akan menantikan saat ketika anak-anak Allah dinyatakan, di dalam masa- . . . agar Ia dapat mempersatukan semua, semua yang telah dibawa ke dalam Kristus. Apa itu Kristus? Berapa banyak . . . Bagaimana kita masuk ke dalam Dia? Satu Korintus 12, "Oleh satu Roh kita semua dibaptis menjadi satu Tubuh," yaitu Tubuh Kristus, dan mengambil bagian dari setiap karunia dan setiap hal baik yang dimiliki-Nya. Benarkah itu? "Dan seluruh bumi mengerang, menangis, menantikan manifestasi ketika Kristus dan Gereja-Nya akan bersatu."

Supaya . . . kegenapan waktu . . . mempersatukan . . . segala sesuatu di dalam Kristus, baik yang di sorga maupun yang di bumi; dan bahkan di dalam Dia: . . . bumi; bahkan di dalam Dia:

Di dalam Dialah . . . kami mendapat bagian yang dijanjikan, . . .

¹⁷⁰ Oh, Saudara Neville, maafkan saya karena mengambil waktu ini. Saya . . . kata itu "bagian yang dijanjikan." Oh-oh-oh-oh! Oh, itu harus! Oh-oh-oh-oh! Saya tahu Ia . . . Itu Saudara kerabat saya. Saya tidak . . . Saya harap saya tidak gila. Saya—saya—saya hanya . . . Saya rasa saya tidak begitu. Tetapi, oh, wah! Apa itu? "Bagian yang dijanjikan." Kita telah mendapat bagian yang dijanjikan. Seseorang harus meninggalkan sesuatu untuk Anda. Allah, sebelum dunia dijadikan, meninggalkan sesuatu untuk Anda. Sebuah nama ditulis di dalam Kitab itu, sehingga ketika Anak Domba itu disembelih, Anda akan dikenali dengan Itu. Oh! Mari kita simpan itu untuk nanti malam. Mari kita baca terus sedikit lagi. Wah, wah! Bagaimana kita bisa sampai ke ayat 3 malam ini, atau pasal 3? Kita bahkan belum menyelesaikan empat atau lima ayat dari ini. Tetapi, sekarang kita akan tutup, saya hanya perlu membaca ini dan membiarkannya.

Di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan, yang...

171 Apa? Bagaimana kita mendapat warisan ini di sini? Bagaimana kita mendapatkannya? Karena kita hidup jujur? Bagaimana kita mendapatkan bagian yang dijanjikan ini? Karena kita sudah ditentukan dari semula. Amin. Huh! Saudara-saudaraku orang Arminian, saya tahu itu sangat sulit. Saya tidak bermaksud untuk menyakiti, tetapi saya senang untuk mengetahui... Anda—Anda—Anda dapat, Anda dapat itu, Saudara, baiklah. Anda hanya tidak melihatnya. Anda mendapat itu juga. Paham? Anda baik-baik saja, ya, Anda baik-baik saja. Paham? Tetapi, oh, tetapi itu bagus sekali untuk dilihat. Ya. Seperti yang dikatakan oleh Saudara Neville tentang gang, kemarin, “Ambillah tangga dan pergilah dan lihat apa yang Anda dapatkan.” Ya, Pak. Ini seperti itu. Roh Kudus Allah adalah tangga kita untuk memberi tahu kita apa yang kita dapatkan. Paham?

172 Lihat, bagian yang dijanjikan. Oh, wah! “Yang...” Warisan seperti apa?

...yang dari semula ditentukan sesuai dengan maksud Allah yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya:

173 Ketika Ia... sebelum Ia adalah seorang Papa, sebelum Ia adalah Allah, sebelum Ia adalah Juru Selamat, sebelum Ia adalah Penyembuh, sebelum semua ini, Ia telah menentukan, menaruh Nama Anak Domba pada Kitab itu, melihat ke bawah melalui pengetahuan-Nya dan melihat nama Anda, menaruhnya juga di sana. Apa itu? Dan setelah beberapa lama kita datang ke dunia, dilahirkan oleh orang tua yang berdosa; kita berjalan di dunia, Anda tahu. Tiba-tiba, seperti orang Yahudi yang berhidung bengkok itu, Paulus, Anda tahu, dan—dan ia melaksanakan, dan, tiba-tiba, Sesuatu berkata, “Dengar, dengar, dengar, dengar!”

Anda berkata, “Oh, Abba, Bapa!”

174 Di sini kita mulai datang, ya. Menentukan kita kepada warisan kita di dalam Dia, yang telah ditentukan bagi kita. Lihat, kita mewarisinya sebelum dunia dijadikan. Paham? Oh! Untuk maksud-Nya Sendiri untuk mewujudkan kehendak-Nya yang baik, itu tepat, untuk menjadi Allah dan Juru Selamat.

Di dalam Dia kamu juga percaya, karena kamu telah mendengar firman kebenaran,...

175 Dan Siapa itu Kebenaran? Yesus adalah Kebenaran, Kebenaran Injil. Injil apa? Hanya ada satu Injil. Galatia 1, berkata, “Sekalipun seorang Malaikat memberitakan suatu injil yang berbeda, terkutuklah dia.” Inilah Injil itu, Injil keselamatan Anda; bukan yang lain, tidak ada yang lain. “Tidak—tidak ada nama lain yang diberikan di bawah kolong

Langit yang olehnya Anda dapat diselamatkan.” Tetapi dalam Nama Apa? [Jemaat berkata, “Tuhan Yesus Kristus.”—Ed.] Oh, wah!

...di dalam Dia...setelah kamu percaya, kamu dimeteraikan...

¹⁷⁶ Oh, “Setelah kamu percaya!” Bagaimana kita bisa melewati itu, Saudara? Biarlah kita tinggalkan saja itu untuk nanti malam, bagaimana menurut Anda? Oh, wah! Saya—saya tidak bisa melanjutkan—lebih jauh dari itu. Mari kita tinggalkan itu untuk nanti malam. Saya tidak bisa meninggalkan kata itu “dimeteraikan,” bagaimana Anda masuk ke sana, lihat.

¹⁷⁷ Warisan karena ditentukan dari semula. Saya mewarisi sesuatu. Warisan apa? Harus ada seseorang yang meninggalkan saya warisan. Wah, Anda berkata, “Yesus meninggalkan Anda warisan.” Maaf! Yesus tidak pernah meninggalkan saya warisan, Yesus tidak pernah meninggalkan Anda warisan; Ia hanya turun dan membayar untuk warisan Anda, membawa Anda ke warisan Anda. Tetapi nama Anda dicatat di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sebelum dunia dijadikan. Allah memberi Anda warisan Anda. Pertama adalah Warisan Anda. Yesus hanya datang... Banyak, beginilah mereka mencoba membuatnya, “Allah berkata, ‘Ya, banyak orang yang tersesat. Tak satu pun dari mereka akan selamat, maka Aku akan mengutus Yesus ke bawah dan mungkin Ia... seseorang akan merasa kasihan, dan mengetahui apa yang telah Aku lakukan lalu diselamatkan.’” Oh, ampun! Saya tidak akan menjalankan usaha saya seperti itu, bagaimanapun buruknya saya menjalankannya kadang-kadang. Paham? Saya—saya tidak akan melakukannya seperti itu. Bagaimana dengan Allah?

¹⁷⁸ Allah, dengan pengetahuan-Nya, melihat dengan tepat siapa yang akan selamat dan siapa yang tidak akan selamat, Ia mengutus Yesus untuk menyelamatkan mereka yang telah Ia pilih. Tidakkah Paulus berkata, lima ayat di belakang ini, bahwa “Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum ada dunia”? Itulah warisan kita. Allah telah memilih kita, dan membiarkan Yesus datang dan membayar harganya. Apa itu? Pencurahan Darah-Nya, agar tidak ada dosa yang akan ditanggungkan pada kita. Anda tidak melakukan apa-apa. Tetapi jika Anda...

¹⁷⁹ “Ia yang dengan sengaja berbuat dosa setelah menerima pengetahuan tentang Kebenaran, tidak ada lagi korban.”

¹⁸⁰ Nah, dan di situlah Anda akan berdiri lagi, dan berkata, “Bagaimana dengan itu, Saudara Branham?”

¹⁸¹ Tetapi ingat, lihat, “yang telah menerima pengetahuan tentang Kebenaran.” Mereka tidak pernah menerima Kebenaran, mereka hanya menerima pengetahuan tentang Itu. Paham? Tidak mungkin bagi mereka yang pernah diterangi hatinya, mengambil bagian dari Roh Kudus, mengecap kuasa

dari Firman yang baik. Seperti orang-orang percaya yang bimbang di sana. Banyak yang telah menulis surat kepada saya tentang itu.

¹⁸² Orang-orang percaya yang bimbang itu berjalan ke sana, Yosua dan Kaleb pergi ke sana. Mengapa? Nah kita akan menyebut itu Roh Kudus, negeri itu di luar sana. Mereka kembali ke *sini*. Atau di atas *sini*, mengatakan bahwa *ini* adalah Roh Kudus, dan mereka kembali ke *sini*, Anda tahu. Di sanalah janji itu berada, di *sana*. “Nah, jika mereka mengirim sepuluh pengintai, satu dari tiap suku, supaya semua suku kita bisa mengetahui apa warisan kita, di mana semuanya akan ditempatkan di sana, di mana kita akan ditempatkan.’ Maka, aku akan mengirim beberapa pengintai.”

¹⁸³ Mereka sampai di sana, “Oh, wah! Tidak. Kita akan disebut peguling-suci, sejak saat itu. Tidak, huh-uh, kita tidak bisa melakukannya.” Paham?

¹⁸⁴ Yosua dan Kaleb berkata, “Aku akan melihat itu seperti apa.” Maka mereka datang ke sini dan melihat sekelilingnya. Wah, mereka sampai di sana dan memotong setandan besar dari buah anggur mereka dan turun kembali. Dikatakan, “Wah, negeri itu baik, itu baik! Nih, ambillah beberapa dari buah itu, itu bagus sekali!”

¹⁸⁵ “Oh, itu bagus, tetapi, oh, lihatlah orang-orang yang besar itu. . . Oh, kita tidak bisa melakukannya. Melawan semua denominasi besar itu, semua hal besar itu? Oh, sayang sekali, kita tidak bisa melakukannya. Tidak, Pak! Tidak peduli siapa itu, kita tidak bisa. Tidak, Pak.” Dan mereka mulai berkata, “Oh, mari kita kembali ke kualiti daging di Mesir. Mungkin seharusnya kita tetap tinggal di sana. Kita tidak bisa melakukannya, jalan ini terlalu sempit. Kita tahu kita tidak bisa melakukan *ini*, kita tidak bisa melakukan *itu*.”

¹⁸⁶ Kaleb tua berkata, “Diamlah, kalian!” Yosua berkata, “Tutup mulut, kalian! Biarlah aku mengatakan sesuatu.”

¹⁸⁷ “Oh, celaka, celaka, celaka, kita tidak bisa melakukannya! Oh, kita tidak bisa. Nah, jika saya harus berhenti dari pesta kartu saya, Saudara Branham! Jika saya harus membiarkan rambut saya tumbuh panjang seperti wanita tua, saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan. Jika saya harus melepas celana pendek saya yang mungil, saya—saya—saya, saya, saya tidak bisa, Anda tahu. Dan jika saya harus melepaskan cerutu saya, jika saya harus melakukannya!” Anda contoh buruk yang sengaja. Ya. “Benar-benar tidak bisa melakukannya.”

¹⁸⁸ Yosua berkata, “Oh, negeri itu bagus. Haleluya! Kita bisa mengambilnya.” Apa itu? Mereka melihat pada kota-kota besar yang dikelilingi tembok. Dan Yosua dan Kaleb melihat pada janji yang dibuat Allah. Tetaplah tinggal dalam Firman, tidak peduli siapa Anda. Tetaplah tinggal dalam Firman!

189 Karena Petrus berkata, “Bertobatlah, kamu masing-masing, dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, sebab bagi kamulah janji itu,” (Tanah perjanjian apa?) “dan bagi anak-anakmu, dan bagi orang yang masih jauh, sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.”

190 Jangan biarkan ini menyakiti, akan tutup, janganlah. Paham? Di sanalah Anda orang Pilgrim Holiness dan Nazarene, Anda datang sampai ke pengudusan, telah berjalan ke sini ke tempat di mana Anda bahkan bisa melihat buah anggurnya, lalu berpaling dan pergi lagi. Lihat apa yang terjadi? Itulah masalahnya, Anda tidak pernah berjalan masuk ke dalam negeri itu. Tunjukkan satu orang Nazarene atau Pilgrim Holiness, atau salah satu dari mereka di ladang hari ini, mengadakan kampanye kesembuhan yang besar di mana ada tanda-tanda dan keajaiban terjadi. Tunjukkan satu kepada saya. Anda telah menetap di Mesir, kembali ke kualii bawang putih. Anda berhenti di Kadesh-Barnea. Itu benar.

191 Perhatikan, dan biarlah saya menunjukkan tempat Anda, dalam Ibrani pasal ke-6. “Sebab tidak mungkin bagi mereka yang pernah diterangi hatinya,” Anda sudah lebih tahu. Jika tidak, sekarang Anda tahu. Paham? “Dan pernah mendapat bagian, dan mengecap karunia Sorgawi.”

192 Mengecap, ya. Orang-orang pergi ke gereja, dan duduk-duduk dan berkata, “Kamu tahu, mereka—mereka mungkin benar. Itu—itu—itu mungkin benar. Mungkin saja itu sama, tetapi saya beri tahu kepadamu, Bung, itu memerlukan banyak iman untuk melakukannya.”

193 “Mengecap karunia Sorgawi, dan menganggap ‘najis,’ Darah perjanjian yang menguduskan kamu.”

194 Seperti seorang pengkhotbah, ibunya mengirim dia. Pria itu berkata, “Saya mendapat panggilan untuk menjadi seorang hamba Tuhan.”

195 “Baiklah. Hal pertama yang harus kulakukan adalah mencuci dengan papan cuci, sayang, dan aku akan mengirim engkau ke sekolah.” Itu adalah hal terburuk yang pernah ia lakukan. Itu benar. Mereka akan mengeluarkan dari dia semua yang Allah coba masukkan ke dalam dia. Dan, nah perhatikan.

196 “Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sengaja berbuat dosa setelah memperoleh pengetahuan tentang Kebenaran, pengetahuan. Melihat dalam Kitab Suci dan mengetahui bahwa Alkitab berkata bahwa Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Melihat Itu, itulah pengetahuan tentang Kebenaran. Melihat itu, kita berpaling, dan menganggap Darah perjanjian. . . .”

197 Seorang pria berkata, “Oh, ya, saya percaya—kepada Allah.” Baik, Anda lakukanlah langkah pertama itu.

198 “Tentu, saya percaya akan pengudusan.” Baiklah, Anda berada di perbatasan, tepat di atas sini siap untuk menerima Roh Kudus. Tetapi Anda memandang ke atas dan berkata, “Saya—saya—saya tidak tahu tentang itu. Jika saya harus bertindak seperti . . . Tidak. Saya tidak tahu. Anda tahu orang-orang itu disebut apa? Ah-hah, saya tidak tahu apakah saya bisa melakukannya atau tidak. Tidak, saya rasa saya akan melanjutkan saja dan bergabung. . . ? . . .” Paham? Paham?

199 Dan Anda tahu apa yang terjadi? Ia berkata, “Tidak mungkin bagi mereka untuk masuk.” Mereka telah berbuat dosa sampai masa kasih karunia mereka habis. Alkitab berkata demikian. Saya tahu itu kasar, tetapi Alkitab berkata, “Telah mengecap karunia Sorgawi, dan menganggap Darah perjanjian yang olehnya . . .”

200 Mereka berkata, “Saya percaya akan pengudusan, kehidupan yang baik, bersih, dan suci.”

201 Tentu, tetapi Anda, ketika Anda melihat baptisan Roh Kudus, dan baptisan dan semua hal lain ini di dalam Alkitab, dan apa yang telah Anda lakukan? Anda telah menganggap Darah perjanjian yang menguduskan Anda, sebagai “hal yang najis.” Apa yang membawa Anda ke sana, bung? Apa . . . ? . . . Apa yang dahulu menjaga Anda dari menjadi orang berdosa yang hina? Apa yang menghilangkan dosa dari hidup Anda, dan rokok dan minum, dan wanita dan hal-hal itu dari hidup Anda, yang seharusnya tidak ada di sana? Apa yang melakukan itu? Darah perjanjian! Lalu Anda sudah sampai cukup dekat untuk mencicipi buah anggur dari Negeri itu, dan malu akan Injil, takut kepada denominasi Anda! Allah kasihanilah! Ya, Pak. “Menganggap Darah perjanjian sebagai ‘hal yang najis,’ menghina karya kasih karunia. Tidak mungkin baginya untuk pernah masuk ke Negeri itu.”

202 Apa yang terjadi? Saya bertanya kepada Anda. Nah, saya suka memakai kiasan, dan siapa pun tahu bahwa Alkitab sering memakai kiasan. Apakah salah satu dari orang-orang itu pernah berada di tanah perjanjian itu? Tidak satu pun dari mereka. Siapa yang pernah, siapa yang pernah pergi ke sana? Mereka yang pergi terlebih dahulu, kembali dan berkata, “Kita bisa mengambil itu, kita bisa menerima Roh Kudus sebab Allah berkata demikian! Petrus berkata pada Hari Pentakosta, jika aku mau ‘bertobat dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus,’ Aku akan menerima Roh Kudus, janji itu untukku. Aku mau melakukannya. Milikku, janji itu milikku.” Anda mengerti? “Nah janji itu adalah milikku. Aku menerimanya, itu milikku. Tentu saja.” Mereka saja orang-orangnya.

203 “Oh,” Anda berkata, “tetapi, Saudara Branham, dalam kebangkitan!” Mereka tidak akan berada di sana. “Oh, tidak?” Tidak, Pak. Yesus berkata.

204 Mereka berkata, “Dan Engkau menjadikan diri-Mu sehebat Musa, dan Engkau berkata Engkau, Engkau ‘telah melihat Abraham.’” Dan ia berkata, “Dan—dan—dan—dan Abraham sudah mati! Wah, Engkau belum—Engkau belum berusia lebih dari lima puluh tahun, dan Engkau berkata Engkau telah melihat Abraham?”

205 Ia berkata, “Sebelum Abraham ada, AKU ADA.” Oh, wah! “AKU ADA,” selalu hadir, Allah Yang Kekal. Bukan kemarin, bukan besok, “AKU ADA.” Paham? Allah yang selalu hadir, Elohim, “AKU ADA.” Lalu mereka mengambil. . . Mereka hendak membunuh Dia saat itu.

206 Ia berkata, “Nah, nenek moyang kami makan manna di padang gurun selama empat puluh tahun. Allah menurunkan roti langsung dari Sorga dan memberi mereka makan. Mereka pergi ke gereja dan mereka adalah anggota gereja yang baik selama empat puluh tahun. Mama saya meninggal tepat di gereja ini,” dan semua yang seperti itu. “Nenek moyangku makan manna di padang gurun selama empat puluh tahun.”

207 Dan Yesus berkata, “Dan mereka semua telah mati.” *Mati* berarti “perpisahan Abadi.” “Mereka semua telah mati. Tetapi Aku berkata kepadamu, Akulah Roti Hidup yang datang dari Allah di Sorga. Jika seorang makan Roti Roh ini, ia akan Hidup Kekal dan ia tidak akan binasa. Dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.” Oh, Saudara, bukankah Dia ajaib?

Isn't He wonderful, wonderful, wonderful?
 Isn't Jesus our Lord wonderful?
 Eyes have seen, ears have heard, what's
 recorded in God's Word;
 Isn't Jesus our Lord wonderful?

208 Benarkah itu? Kita tahu Roh-Nya yang menyelidiki hati bergerak di tengah-tengah kita. Kita melihat Dia melakukan mujizat dan tanda dan keajaiban. Kita mendengar Itu dari Firman yang ditulis di sini, Anda melihat Itu diteguhkan di luar sana. Oh, wah!

Eyes have seen, ears have heard, what's
 recorded in God's Word;
 Isn't Jesus my Lord wonderful?

209 Dalam dua atau tiga menit lagi, akan ada upacara pembaptisan air di sini. Dan sekarang mereka yang akan dibaptis, biarlah para wanita berjalan ke *sini*, dan para pria ke sebelah *sini*. Dan sekarang para pria di sebelah kiri saya, ke *sini* di sebelah sini. Dan para wanita ke *sini*. Akan ada beberapa saudari di dalam sana yang siap dengan pakaian. Dan jika pagi ini ada pria atau wanita di sini, yang yakin bahwa Anda percaya pada Firman Allah, dan Anda percaya bahwa Allah menepati janji-Nya, bahwa jika seseorang benar-benar bertobat dari semua dosanya. . . Nah, Darah itu belum

melakukan apa-apa. Tidak, itu hanya iman Anda kepada Allah. Dan Allah sedang memanggil, berbunyi, “Fuuu, fuuu, fuuu!” memanggilmu, itulah yang dilakukan sekarang, “Fuuu, fuuu!”

“Saya belum pernah dibaptis.”

“Fuuu, fuuu!”

“Ya, ya, jika saya bisa mulai dan membuat perubahan.”

“Fuuu!” Itu, itu masalahnya, mulailah, lalu—lalu Anda membuat perubahan setelah Anda mulai. Paham? Anda harus berputar balik, memulai, ya.

Anda berkata, “Ya, saya—saya—saya tidak pernah melihatnya seperti itu.”

²¹⁰ Nah, Saudara terkasih, saya ingin Anda tunjukkan kepada saya satu ayat Kitab Suci di mana seseorang. . . Saya telah menawarkan ini selama tiga puluh satu tahun dalam pelayanan di seluruh dunia, di hadapan para uskup dan sebagainya, di mana seorang, seorang yang pernah dibaptis dengan cara lain selain dalam Nama Yesus Kristus. Dan setiap orang yang tidak dibaptis dalam Nama Yesus, harus datang dan dibaptis lagi dalam Nama itu.

²¹¹ Allah hanya memiliki satu Nama, dan Nama-Nya adalah Yesus. Itulah Anak-Nya, Ia memakai Nama Anak-Nya. Allah! Nah, Yesus, tubuhnya adalah seorang manusia. Kita tahu itu. Itu adalah Anak Allah yang dahulu dibayangkan. Nah kita tidak percaya akan kiasan keesaan, dari orang yang mengatakan bahwa Allah itu seperti jari Anda. Kita percaya adanya tiga atri- . . . atribut Allah. Tiga atribut Allah, Allah menyatakan diri di dalamnya. Tetapi hanya ada satu Allah. Paham? Itu benar. Kita tidak percaya. . . Kita percaya akan—akan. . . Biarlah saya menjelaskan itu begini, kita percaya bahwa Allah ada dalam tiga jabatan. Suatu kali Ia memiliki satu jabatan di bumi.

²¹² Nah, Anda para wanita pergilah ke sebelah *sini*, dan Anda para pria pergilah ke sebelah *sini*, yang sedang bersiap-siap. Dan mereka sedang bersiap-siap untuk upacara pembaptisan sekarang.

²¹³ Dan, nah, Allah memiliki tiga jabatan. Salah satunya disebut Bapa, atau sistem sebagai Bapa; yang satu lagi disebut sebagai Putra; dan yang satu lagi disebut Roh Kudus. Nah, hari ini, apa—Bapa sedang bekerja dalam sistem sebagai apa? [Jemaat berkata, “Roh Kudus.”—Ed.] Roh Kudus. Di zaman dahulu Ia sebagai apa? [“Yesus.”] Yesus. Di zaman sebelum itu Ia sebagai apa? [“Bapa.”] Tetapi itu hanya satu Allah! Benarkah itu? Ia adalah Bapa, Putra, dan Roh Kudus, ketiganya, ketiga jabatan dari satu Allah. Satu Allah!

²¹⁴ Tetapi sekarang, *Bapa* bukanlah sebuah nama, benarkah itu? Saya ingin bertanya kepada Anda. Sekarang saya ingin memberi Anda Matius 28:19, di mana Yesus berkata, “Karena itu pergilah,

ajarlah semua bangsa, baptislah mereka dalam Nama,” (N-a-m-a) “Nama dari Bapa. . .”

²¹⁵ Nah saya ingin melihat seberapa baik Anda mengetahui Kitab Suci Anda. Beri tahu saya apabila saya menyimpang. Dan Ia berkata kepada mereka, “Pergilah kamu ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan. Ia yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan,” Apakah semua itu benar? “berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru, memegang ular.” Sekarang saya akan mengutip untuk Anda, Matius. . .

²¹⁶ Nah dengarlah. Saya meminta kepada ahli sejarah mana pun. Nah ini ada di kaset, ini tersebar ke seluruh dunia. Saya meminta ahli sejarah mana pun untuk datang dan membawa kepada saya ayat Kitab Suci apa pun, teks apa pun dari. . . atau bukan dari Kitab Suci, teks Kitab Suci atau sejarah apa pun, suatu tulisan sejarah yang pernah menunjukkan bahwa ada orang Protestan, bahwa seseorang pernah membaptis dalam nama “Bapa, Anak, Roh Kudus” sampai gereja Katolik menetapkan itu di dalam Konsili Nicea. Nah itu ada di kaset, tersebar ke seluruh dunia, itu diterjemahkan ke dalam tiga puluh tujuh bahasa yang berbeda. Saya akan membayar biaya Anda menyeberangi lautan. Itu benar. “Bapa, Anak, dan Roh Kudus” adalah dogma Katolik yang palsu, dan bohong, dan itu bukan baptisan Kristen. Benar! Luther membawa itu dari gereja Katolik, dengan katekismus, Wesley mengadopsi itu dan melanjutkan. Tetapi ini adalah masa anak-anak Allah dinyatakan, ketika rahasia-rahasia yang tersembunyi sejak dunia dijadikan akan disingkapkan. Inilah saatnya. Tentu.

²¹⁷ Ingat, tidak ada orang di dalam Alkitab yang pernah dibaptis dalam nama “Bapa, Anak, Roh Kudus.” Selama tiga ratus tahun setelah kematian rasul terakhir, tidak ada yang pernah dibaptis dalam nama “Bapa, Anak, Roh Kudus.” Mereka. . . Saya telah membaca buku *Bapak-bapak Pra-Nicea, Dewan Nicea*, dan dari sana mereka mengatur apa yang mereka sebut “gereja universal Kristen” dan membuat sebuah organisasi dari itu dan memaksa semua orang ke situ, yaitu gereja Katolik. Kata *katolik* itu sendiri berarti “universal,” sebuah gereja Kristen universal, seluruh dunia, satu gereja untuk meliputi dunia. Dan Kekristenan ini, mereka memaksa orang ke situ. Di dalamnya mereka mengadopsi, mereka menurunkan Venus dan memasang Maria. Mereka telah menurunkan Paulus. . . atau Jupiter, dan memasang Paulus. Itu masih penyembah berhala! Benar. Gereja Katolik lahir dari sana, dan setelah lima ratus tahun. . .

²¹⁸ Sekarang mereka sedang menayangkan sebuah drama di Louisville, tentang *Ben Hur*. Mereka telah menayangkan

Sepuluh Perintah belum lama ini. Saya berharap mereka akan menyangkan salah satu, jika mereka bisa, tentang seribu lima ratus tahun zaman kegelapan. Saya berharap mereka akan menyangkan itu. Seribu lima ratus tahun penganiayaan oleh penyembah berhala, ketika mereka memaksa setiap orang dan membantai mereka, membunuh mereka, mengikat mereka. Mengikat seekor sapi pada tangan kiri dan seekor sapi pada tangan kanan, dan menyuruh mereka mencium salib atau membuat sapi-sapi itu berlari ke sini dan ke sana. Saya pernah meletakkan tangan saya, tepat di Swiss, di belakang tiang di mana mereka berdiri dan memotong lidah mereka dan menyebut mereka tukang sihir dan lain-lain. Itu benar sekali. Benar!

²¹⁹ Dan roh yang sama itu ada pada hari ini. Hanya hukum yang menahannya. Menunggu sampai ia mendapat kebebasannya. Alkitab berkata begitu. Tunggu saja sampai ia menunjukkan belangnya, ia mendapat kesempatan untuk itu. Tidak lama lagi mungkin Anda akan memilih itu, saya tidak tahu. Paham? Itu akan, itu akan datang. Tidak ada cara untuk menahannya. Itu harus datang. Itu benar. Itu harus datang, itu akan datang. Maka ketika ia datang, Anda perhatikan. Tetapi, Saudara, Anda ingin mengetahui satu hal ini, saya tahu Siapa yang saya percaya. Haleluya! Berbaris maju terus. Ya. Benar.

²²⁰ Ada saatnya ketika—ketika penulis, ketika saya memberi tahu penulis Lam-...Lamsa—Alkitab Lamsa, ketika ia memandang dan melihat tanda kuno itu dari Allah, persis sekali, tiga titik kecil di dalamnya, saya berkata, “Apa itu?”

Ia berkata, “Itulah Allah dalam tiga atribut.”

Saya katakan, “Seperti Bapa, Anak, dan Roh Kudus?”

Ia memandang saya. Ia berkata, “Apakah Anda percaya itu?”

Dan saya katakan, “Ya, Pak.”

²²¹ Ia berkata, “Saya melihat penyingkapan rahasia di hati pada malam yang lalu, saya berpikir bahwa Anda adalah seorang nabi Tuhan.” Dikatakan, “Allah memberkati Anda.” Merangkul saya, berkata, “Sekarang saya tahu itu benar.” Ia berkata, “Orang-orang Amerika ini malah tidak tahu.” Dikatakan, “Mereka malah tidak tahu apa-apa.” Dikatakan, “Mereka mencoba mengambil Buku Orang Timur dan menjadikan itu Buku Orang Barat. Mereka bahkan tidak mengetahui Alkitab mereka.” Ia berkata, “Di bawah kolong Langit tidak ada Nama lain yang diberikan, tidak ada Nama lain, karena setiap orang pernah dibaptis dibaptis dalam Nama Yesus Kristus. Tidak ada itu yang namanya tiga pribadi dalam satu Allah.” Dan itu adalah Saudara Lamsa, Doktor Lamsa, penerjemah Alkitab Lamsa, teman baik dari Eisenhower dan semua diplomat besar di dunia, dan yang lainnya, merangkul saya, berkata, “Suatu

hari mereka akan menembak Anda karena hal itu. Tetapi,” dikatakan, “ingatlah, semua orang itu mati demi suatu tujuan.”

²²² Saya ingin menjadi seperti Petrus tua ketika ia di penjara. Ada seorang anak lelaki di dalam sana dan ia sangat gugup. Dan ia berkata, “Oh, ada masalah apa?”

Dikatakan, “Kautahu engkau akan dihukum mati?”

Petrus berkata, “Ya.”

Ia berkata, “Wah, engkau akan mati hari ini.”

Ia berkata, “Ya.”

Ia berkata, “Nah, mereka—mereka . . . apakah engkau tidak takut?”

Ia berkata, “Tidak.”

Ia berkata, “Engkau pasti salah satu dari mereka yang disebut orang Kristen.”

Ia berkata, “Ya.”

Dikatakan, “Apa yang terjadi?”

²²³ Dan ia memberi tahu dia, ia duduk dan menceritakan kisahnya. Dan sementara itu berlangsung, turun, ia berkata, “Sebenarnya aku bisa bebas pagi ini. Aku bisa pergi dan menjadi anggota salah satu denominasi mereka dan hidup terus, ya. Sebenarnya aku bisa bebas. Tetapi ketika aku melangkah ke luar dari gerbang kota, dan aku melihat Seseorang datang, berjalan masuk. Aku kenal Siapa Dia. Aku berkata, ‘Tuhan, Engkau mau pergi ke mana?’ Ia berkata, ‘Aku akan kembali untuk disalibkan lagi.’” Dikatakan, “Aku langsung kembali lagi.”

²²⁴ Tepat pada saat itu mereka berseru, “Siapa yang namanya Simon Petrus?”

Dikatakan, “Inilah aku!”

Dikatakan “Kami siap untukmu.”

Dikatakan “Aku sudah menunggumu.” Langsung berjalan ke luar.

²²⁵ Anak lelaki itu menyentuh bahunya, dan berkata, “Tunggu sebentar, Simon; aku juga menerima Allah itu! Dan sekarang aku tidak takut; biarlah aku yang berikutnya.” Itu benar. Haleluya!

Keeps . . . It's dripping with blood, yes, it's
dripping with blood,
This Holy Ghost Gospel is dripping with blood,
The blood of disciples who died for the Truth,
This Holy Ghost Gospel keeps dripping with
blood.

The first one to die for this Holy Ghost plan,
Was John the Baptist, but he died like a man;
Then came the Lord Jesus, they crucified Him,
He preached that the Spirit would save men
from sin.

There's Peter and Paul, and John the divine,
They gave up their lives so this Gospel could
shine;

They mingled their blood, like the prophets of
old,

So the true Word of God could honest be told.

There's souls under the altar, crying, "How
long?"

For the Lord to punish those who've done
wrong; (Dengar!)

But there's going to be more who'll give their
life's blood

For this Holy Ghost Gospel and its crimson
flood.

It's dripping with blood, yes, it's dripping with
blood,

This Holy Ghost Gospel it's dripping . . . blood,
The blood of disciples who died for the Truth,

This Holy Ghost Gospel is dripping with blood.

226 Hanya satu nas Kitab Suci sebelum kita pergi:

*. . . lalu mereka bertanya kepada Petrus dan . . .
mereka yang lain, Saudara-saudara, apa yang harus
kami perbuat untuk diselamatkan?*

*. . . Jawab Petrus kepada mereka, Bertobatlah, kamu
masing-masing dan memberi dirimu dibaptis dalam
Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, dan
kamu akan menerima karunia Roh Kudus.*

*Sebab bagi kamulah janji itu, dan bagi anak-anakmu,
dan bagi mereka yang masih jauh, yaitu sebanyak yang
akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.*

227 Sekarang Tuhan memberkati. Sementara kita menyingkir,
Anda dapat menyaksikan pembaptisan sementara
kita . . . ? . . .



ADOPSI ³ IND60-0522M

(Adoption ³)

SERI ADOPSI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 22 Mei 1960, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org